

**EFEKTIFITAS PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2
DOMPU KABUPATEN DOMPU**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H / 2019 M**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp (0411) 851914 Makassar 50223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektifitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VII SMP Negeri 2 Dompu Kabupaten Dompu” telah diujikan pada hari Rabu, 27 Dzulhijjah 1440 H / 28 Agustus 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Dzulhijjah 1440 H
Makassar,
28 Agustus 2019 M

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si (.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos.,M. Pd (.....)

Anggota : Ahmad Nasir, S.Pd.I, M. Pd.I (.....)

: Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dr. Baharuddin, S.Pd.I, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Ahmad Nasir, S.Pd.I, M. Pd.I (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAT Unismuh Makassar



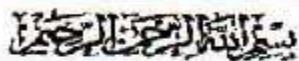
Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019 M / 27 Dzulhijjah 1441 II. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : **FITRI**
 Nim : **10519231915**
 Judul Skripsi : **"EFEKTIFITAS PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VII SMP NEGERI 2 DOMPU KABUPATEN DOMPU"**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NBN : 554612

NBN : 0917106101

Dewan Penguji

1. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si
2. Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd
3. Ahmad Nashir, S.Pd.I, M. Pd.I
4. Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:



Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBN : 554 612

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRI

NIM : 10519231915

Jurusan : Pendidika Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1441 H
28 Agustus 2019 M



Yang membuat pernyataan

Fitri
Fitri

NIM: 10519231915

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Efektifitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar
PAI Kelas VII SMP Negeri 2 Dompu Kabupaten Dompu

Nama : Fitri

NIM : 10519231915

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam


Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dihadapan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

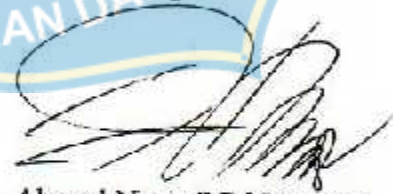
Makassar, 5 Syawwal 1440 H
07 Juli 2019 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Baharuddin, S.Pd.I.M.Pd
NIDN : 70906077301


Ahmad Nasir S.Pd.I.M.Pd.I
NIDN : 0902018501

ABSTRAK

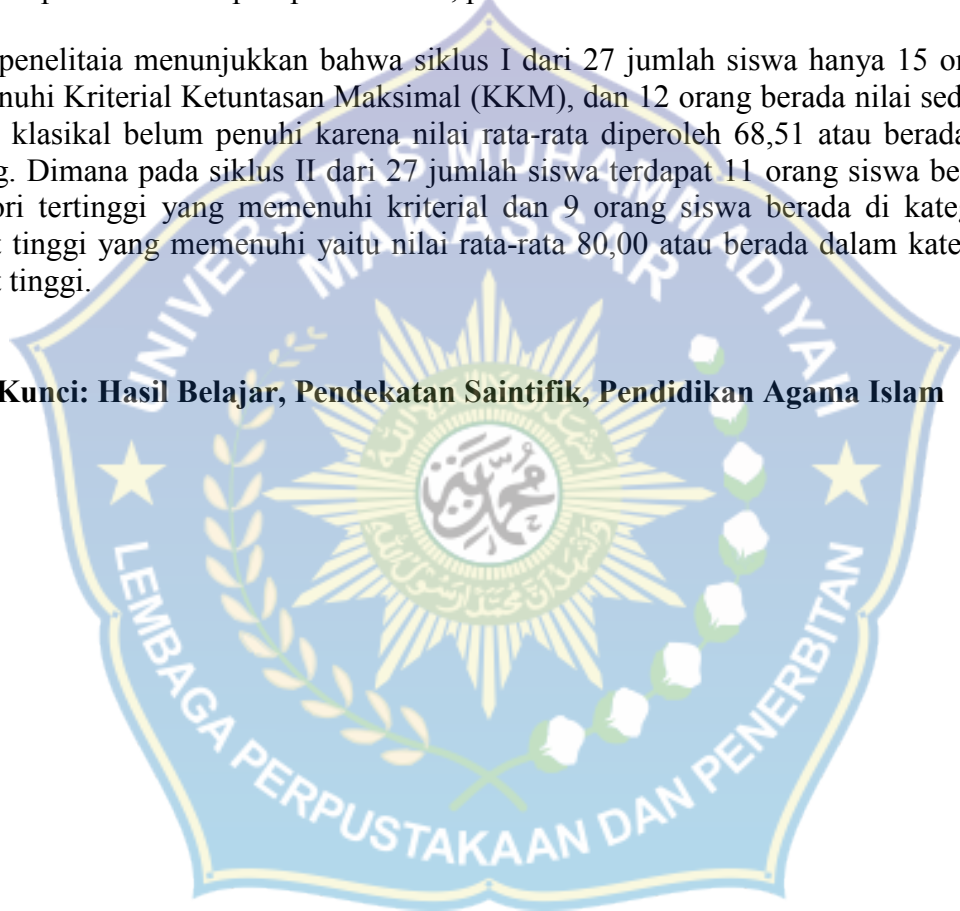
FITRI. 105 191 231 915. 2019. *Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kls VII SMP Negeri 2 Dompu.* Dibimbing oleh Baharuddin dan Ahmad Nasir.

Penelitian ini berjudul Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Dompu Kabupaten Dompu

Penelitian ini dilaksanakan di Dompu yang berlangsung 2 bulan mulai dari April sampai Mei 2019. Terdiri dari dua siklus dengan tiga kali Pertemuan dan satu kali evaluasi. Produser penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan observasi dan evaluasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I dari 27 jumlah siswa hanya 15 orang yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), dan 12 orang berada nilai sedang. Jadi, secara klasikal belum penuh karena nilai rata-rata diperoleh 68,51 atau berada kategori sedang. Dimana pada siklus II dari 27 jumlah siswa terdapat 11 orang siswa berada pada kategori tertinggi yang memenuhi kriteria dan 9 orang siswa berada di kategori yang sangat tinggi yang memenuhi yaitu nilai rata-rata 80,00 atau berada dalam kategori yang sangat tinggi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendekatan Saintifik, Pendidikan Agama Islam



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اسرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين.

Segala puji dan syukur penelitian ini panjatkan kehadiran Allah swt, karena atas segala limpahan rahmat, tauiq dan petunjuk-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih terdapat kekurangan yang tentunya masih memerlukan berbagai perbaikan.

Selanjutnya shalawat dan taslim penelitian haturkan kepada jujungan Nabi besar Muhammad Saw dan segenap keluarganya, para sahabat, tabi-tabi'in sampai kepada orang-orang yang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahwa penyelesaian penelitian ini tentunya tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Olehnya maka patutlah kiranya penelitian menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Untuk kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta H. Yusuf dan ibu tersayang Nuraya yang telah mengantarkan penulis hingga seperti sekarang dengan penuh kasih sayang, doa, kesabaran, dan keikhlasan dan perjuangan hidup demi kelangsungan pendidikan putra-putrinya, terima kasih untuk semuanya.
2. Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membina dan mengembangkan fakultas tersebut tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan

4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si dan Nurhidayah Mukhtar, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua prodi dan Seketaris prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Uniersitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Baharuddin, S. Pd.I, M. Pd dan Ahmad Nasir, S.Pd,I., M.Pd. selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktunya memberikan bimbingan dalam pengarahan sehingga penelitian ini dapat dirampungkan sejak dari awal sehingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Asisten Dosen yang telah banyak memberikan atau mentransfer ilmu pengetahuan kepada peneliti sejak awal sehingga menjelang serjana seperti sekarang ini.
7. Kepada pihak Deso O'o Dompu Kecamatan Dompu sebagai objek penelitian penulisan.

Akhirnya peneliti berharap semoga apa yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca pada umumnya dan bagi keluarga besar Pendidikan Agama Islam pada Khususnya.

16 Mei 2019 M
Makassar, _____
11 Ramadhan 1440 H
Peneliti

FITRI
NIM. 105 191 231 915

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pendekatan Saintifik	5
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	5
2. Penerapan Pendekatan Saintifik	6
3. Langkah-langkah Umum Pembelajaran dalam Pendekatan Saintifik	
4. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	7
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan	8
6. Esensi Pendekatan Saintifik	9
B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14
3. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	16
4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	18

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar PAI	20
6. Aspek-aspek Hasil pendidikan Agama Islam	23
7. Tingkat Hasil Belajar pendidikan Agama Islam	27
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Tindakan	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Objek Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Sumber Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	39

BAB VII HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian	81
1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PAI dengan Pendekatan Sainifik	82
2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI pada Pendekatan Sainifik	84
3. Analisis Hasil Belajar Siswa	84
4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Table 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian	28
Tabel 4.1 Keadaan Guru SMP Negeri 2 Dompu.....	46
Tabel 4.2 Keadaan Tata Usaha SMP Negeri 2 Dompu.....	50
Tabel 4.3 Data Rombongan Belajar	51
Tabel 4.4 Keadaan sarana dan prasarana	52
Tabel 4.5 Ekstra Kurikuler	53
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus I Aktivitas Guru.....	59
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siklus I Aktivitas Peserta Didik.....	62
Tabel 4.8 Frekuensi Peningkatan hasil belajar peserta didik siklus I	66
Tabel 4.9 Ketuntasan Hasil Belajar PAI Siklus I.....	67
Tabel 4.10 Hasil Observasi Siklus II Aktivitas Guru.....	73
Tabel 4.11 Hasil Observasi Siklus II Aktivitas Peserta Didik.....	76
Tabel 4.12 Frekuensi Peningkatan hasil belajar peserta didik siklus II	79
Tabel .12 Ketuntasan Hasil Belajar PAI Siklus II.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Persentasi Rata-rata Aktivitas Guru.....	82
Gambar 4.2 Grafik Persentase Rata-rata Aktivitas Peserta Didik	84
Gambar 4.4 Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Setiap Siklus	85
Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Antar Siklus	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran Silabus	
Lampiran RPP Silabus I.....	
Lampiran RPP Silabus II.....	
Lampiran Gambaran Pengamatan Siswa Siklus I.....	
Lampiran Gambaran Pengamatan Siswa Siklus II.....	
Lampiran Gambaran Pengamatan Guru Siklus I.....	
Lampiran Gambaran Pengamatan Guru Siklus II.....	
Lampiran Soal Siklus I.....	
Lampiran Soal II	
Lampiran Hasil Belajar Siklus I.....	
Lampiran Hasil Belajar Siklus II.....	
Lampiran Surat.....	
Lampiran Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, semua manusia cenderung mengharapkan kemajuan di dalam kehidupannya. Oleh karena itu, timbullah ikhtiar atau usaha dari manusia tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Salah satu cara manusia mencapai tujuan tersebut ialah melalui pendidikan. Dalam sejarah pertumbuhan manusia khususnya di masyarakat, pendidikan merupakan hal yang sangat pokok dan mendapatkan perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi berikutnya dimana harus sejalan dengan tuntutan masyarakat kedepannya.

Pembaharuan kurikulum merupakan langkah yang dilakukan oleh Kemdikbud mulai pada tahun 2013 yang sangat ramai-ramai dibicarakan oleh masyarakat Indonesia terutama pelaku dunia pendidikan. Kurikulum 2013 ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan diharap dapat membuat siswa lebih bergairah dan berkembang sepenuhnya selama pembelajaran berlangsung dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap (attitude), keterampilan

(skill), dan pengetahuan (knowledge). Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (soft skills) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (hard skills) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Kegiatan pembelajaran terdapat berbagai pendekatan, metode, materi, dan evaluasi. Begitu juga dalam pembelajaran PAI membutuhkan suatu pendekatan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi besar bagi tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu : (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher centered approach*).

Pendekatan saintifik menekankan pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan dan karakter. Sehingga melalui penguatan sikap, pengetahuan, keterampilan dan karakter yang terintegrasi diharapkan menghasilkan peserta didik yang kritis, analitis, produktif, inovatif, dan kreatif. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam meningkatkan hasil belajar sebagaimana dimaksud meliputi lima tahap yakni mengamati, menanya, bereksperimen, menganalisis, dan berkomunikasi. Pendekatan saintifik ini

merupakan jenis dari pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approach*) sebab pendekatan ini lebih memusatkan kegiatan aktif siswa dengan stimulus yang sebelumnya telah diberikan oleh guru agar siswa mampu menerapkan kelima tahapan pembelajaran saintifik tersebut dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran harus menyentuh 3 ranah, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik dan manusia yang memiliki kecepatan pengetahuan untuk hidup secara layak dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Pendekatan saintifik diperuntukan bagi peserta didik agar bisa meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir digunakan oleh guru mata pelajaran PAI agar siswa mendapatkan hasil belajar yang bagus. Dari hasil pengamatan peneliti banyak peserta didik yang mendapatkan nilai bagus dalam teori ilmu mata pembelajaran PAI tetapi, dalam kenyataannya banyak peserta didik yang belum mampu melaksanakan teori secara praktek, seperti tatacara sholat dengan benar.

Dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan dari proses pendidikan tentu sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan peserta didik itu sendiri. Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dapat dilihat dari minat belajar peserta didik, dengan adanya minat dari peserta didik tersebut untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Keberhasilan yang dicapai bukan hanya berupa nilai atau prestasi saja

tetapi juga adanya perubahan tingkahlaku pada peserta didik tersebut. Oleh sebab itu, agar terjadi keseimbangan antara pengetahuan agama seseorang dengan perubahan perilaku yang dimilikinya maka pendekatan saintifik sangat tepat digunakan sebagai salah satu pendekatan pada mata pelajaran PAI selain pendekatan pembelajaran lainnya.

SMP Negeri 2 Dompu termasuk salah satu diantara lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum 2013. Namun kenyataannya pada proses pembelajaran mata pelajaran PAI guru belum memaksimalkan penggunaan pendekatan dalam pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode lama seperti ceramah dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik kurang begitu aktif dalam pembelajaran hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik berada di bawah nilai standar.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik meneliti tentang “Efektifitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Dompu Kabupaten Dompu”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Efektifitas Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Dompu??

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut;

Untuk mengetahui hubungan antara Efektifitas Pendekatan Sainifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Dompu Kabupaten Dompu

D. Manfaat penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk dunia pendidikan dan sebagai masukan bagi guru betapa pentingnya hubungan efektifitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip ditemukan.¹

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari masa saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh itu, kondisi pembelajaran diharapkan tercipta untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin

¹Nur M, *Pembelajaran Berdasarkan Masalah* (Surabaya: PSMS Unesa,2011), h. 52

berkurang dengan semakin tambah dewasanya siswa atau semakin tinggi harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tinggi kelas siswa.²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah suatu jalan ditempuh guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan pengalaman langsung pada siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, menyimpulkan dan mengomunikasikan.

2. Penerapan Pendekatan Saintifik

Dalam pengembangan kurikulum 2013 pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karekter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah atau saintifik dianggap sebagai perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang produktif, aktif, invatif, dan kreatif.

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus dipadu dengan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Dengan demikian proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan kriteria ilmiah. Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

²Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 55.

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, hayalan semata.
- b. Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi guru dan peserta didik terbebas dari prasangka yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analisis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- e. Berbasis pada konsep, materi, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas namun menarik sistem penyajian.

3. Langkah-Langkah Umum Pembelajaran dalam pendekatan Saintifik

a. Mengamati (Observasi)

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran.³

Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan mudah pelaksanaannya. Tertentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan

³ Hamzah dan Muhammad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 40.

lama dan matang, biaya dan tenaga *relative* banyak, dan jika tidak terkendali akan mengeburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemudah rasa ingin tahu peserta didik. Ketika peserta didik menerima pesan dengan segala aktifitas indrawinya, mereka memproses dan menerima 100.000.000 bit data perdetik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi dan panca indera peserta didik akan menyerap berbagai hal-hal yang terjadi disekitar dengan merekam, mencatat, dan meningkatkan. Dengan metode observasi, peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang analisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

b. Menanya

Pada kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat dan dibaca atau disimak. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil mengamati objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak. Dari situasi dimana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan secara mandiri. Melalui kegiatan bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang

ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.⁴ dalam pembelajaran kegiatan bertanya berfungsi.

- 1) Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu atau tema topik pembelajaran.
- 2) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertayaan dari dan untuk dirinya sendiri.
- 3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancaangan untuk mencari solusinya.
- 4) Mentruksikan tugas-tugas dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menunjukan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas subtansi pembelajaran yang diberikan.
- 5) Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- 6) Mendorong partisipasi peserta didik dalam diskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan.
- 7) Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memberi karya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.

⁴Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, h. 60.

- 8) Membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat, serta siaga dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul.
- 9) Melati kesantunan dalam berbicara dan membangkit kemampuan berempati satu sama lain.

c. Mengumpulan Informasi

Kegiatan pengumpulan informasi merupakan tidak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.⁵ Dalam permendikbud nomor 81 A Tahun 2013, aktifitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain buku teks, mengamati objek/kejadian aktifitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.

d. Mengasosiasikan/Menalar/Mencoba

Kegiatan mengasosiasikan/ mengelolah informasi/ menalar dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam permendikbud Nomor 81A Tahun

⁵Kemendikbud dan Kebudayaan 2013, *Konsep Pendekatan Scientific*, h. 7.

2013, adalah memperoleh informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi. Pengelolah informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan menemukan keterkaitan atau sifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berada informasi tersebut. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan penerapan produser dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

e. Mengomunikasikan

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau ceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan “ mengomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran disampaikan dalam pemerintahan Nomor 81 A 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.⁶

⁶Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik 2013*, h. 61-80.

4. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi
- b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya belajar dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. Diperoleh hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Untuk mengembangkan karakter siswa.

5. Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b. Pembelajaran membentuk *student self concept*.
- c. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.

- d. Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk menganalisis dan mengomunikasikan konsep, hukum, dan prinsip.
- e. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa.
- f. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.

6. Esensi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atau beberapa fenomena ataupun gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian harus berbasis pada bukti-bukti dari objek dapat di observasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktifitas pengumpulan data melalui observasi atau experiment, mengelolah informasi atau data, menganalisis kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap,

dan keterampilan, perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan lain sebagainya.⁷

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup al-qur'an dan al-hadits, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah dan sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan kesinambungan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablum minallah wa hablun minannas*).⁸ Jadi pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengerian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, yaitu:

- a. Pendidikan agama islam (PAI) sebagai usaha sadaryakni secara keseluruhannya terliput dalam lingkup al-qur'an dan al-hadits, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah,

⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 154-155.

⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (bandung: PT Remaja Rosdakarya), Hal. 12

dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselaran, kesinambungan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablum minallah wa hablun minannas*).

- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan; dalam arti ada yang dibimbing, yang diajari dan atau dilakukan dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan mengamalan terhadap ajaran agama islam.
- c. Pendidik atau guru pendidikan agama islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam (PAI).
- d. Kegiatan (pembelajaran) pendidikan agama islam (PAI) diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan-kesalehan atau kualitas pribadi, yang sekaligus untuk membentuk kesalahan sosial. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu yang diharapkan mampu mencari keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (sesamamuslim) atau yang tidak seagama (hubungan dengan non muslim), serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah wathiniyah) dan bahkan ukhuwah insaniyah (persatuan dan kesatuan antara sesama manusia).⁹

⁹ Muhaimin, ddk. *Paradigm Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam DI Sekolah* (Bandung; pt Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 76

2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik menyakini, memahami, dan mengajarkan islam. Pendidikan tersebut melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditemukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pendidikan agama islam di perguruan tinggi umum mempunyai dasar yang sangat kuat. Dasar tersebut dapat ditujuan dari berbagai aspek, yaitu:¹⁰

a. Dasar yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama islam berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.

b. Dasar religius

Yang dimaksud dengan dasar religious adalah dasar yang bersumber dari ajaran islam. Menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam al-qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

1) Alqur'an surat An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹⁰ Drs. Muhammad Alim, M. Ag., *Pendidikan Agama Islam Upayah Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4-6

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

c. Dasar psikologis

Dasar psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini di dasarkan bahwa dalam kehidupannya manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat anggota masyarakat tidak tenang dan tidak tentram akibat dari rasa frustrasi (tekanan perasaan), konflik (adanya pertentangan batin), dan kecemasan sehingga memerlukan adanya pegangan hidup (agama). Kebutuhan agama sangat erat hubungan dengan usaha manusia untuk menciptakan hidup bahagia, sebab banyak sekali kenyataan-kenyataan yang dapat kita lihat, misalnya seseorang yang dalam segi kebutuhan materialnya terpenuhi, tetap tidak dikembangkan dengan kesiapan mental yang cukup, maka hal tersebut akan menambah beban kehidupan belaka atau sebaliknya.

Oleh sebab itu kondisi manusia pada hakikatnya menuntut agar semua kebutuhan-kebutuhan itu dapat dipenuhi dalam rangka mewujudkan hidup yang harmonis, dan bahagia termasuk juga kebutuhan rohani seseorang terhadap agama. Untuk membuat hati tenang dan tentram ialah dengan jalan mendekati diri

kepada Tuhan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Ra'd ayat 28 yaitu:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Terjemahnya:

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”

3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Abd Ar-Rahman Shaleh Abd Allah dalam bukunya,

a. Tujuan pendidikan

Mempersiapkan diri manusia sebagai pengembangan tugas khalifah di bumi melalui keterampilan-keterampilan fisik. Ia berpijak kepada pendapat dari Imam Nawawi yang menafsirkan “*al-qawy*” sebagai kekuatan imam yang ditopang oleh kekuatan fisik. (QS. Al-Baqarah (2); 247

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمَلِكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمَلِكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مَلَكُهُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah Telah mengangkat Thalut menjadi rajamu." mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan dari padanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?" nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah Telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa." Allah

memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.

Berdasarkan pada tujuan pendidikan islam tersebut maka ada tiga fungsi pendidikan islam dalam kehidupan manusia, yaitu:

1) Pendidikan sebagai pengembangan potensi

Fungsi pendidikan islam ini merupakan realitas dari pengertian *tarbiyah al-insaya'* (menumbuhkan atau mengatualisasikan potensi). Asumsi tugas ini adalah bahwa manusia mempunyai sejumlah potensi atau kemampuan, sedangkan pendidikan merupakan proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi tersebut. Pendidikan berusaha untuk menampakkan (aktualisasi) potensi-potensi tersebut yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

2) Pendidikan sebagai pewarisan budaya

Tugas pendidikan islam ini sebagai realisasi dari pengertian *tarbiyah at-tabligh* (menyampaikan atau transformasi kebudayaan). Tugas pendidikan selanjutnya adalah mewariskan nilai-nilai budaya islam. Hal ini perlu karena kebudayaan islam akan mati apabila nilai-nilai dan moralnya tidak berfungsi dan belum sempat diwariskan kepada generasi berikutnya.

3) Interaksi antara potensi dan budaya

Manusia secara potensial mempunyai potensi dasar harus diaktualkan dan dilengkapi dengan peradaban dan kebudayaan islam. Demikian juga, aplikasi peradaban dan kebudayaan harus relevan dengan kebutuhan dan perkembangan potensi dasar manusia. Tanpa memperhatikan kebutuhan dan perkembangan,

peradaban dan kebudayaan hanya akan menambah beban hidup yang mengakibatkan kehidupan yang anomaly (*inkhiraf*) yang menyalahi desain awal Allah ciptakan. Interaksi antara potensi dan budaya harus mendapatkan tempat dalam proses pendidikan, dan jangan sampai salah satunya ada yang diabaikan. Tanpa interaksi tersebut, harmonisasi kehidupan akan terhambat.

Jadi apa bila ketiga fungsi pendidikan islam tersebut dapat difungsikan dengan baik dalam kehidupan maka akan memiliki dampak yang baik bagi kehidupan manusia. Segala perkembangan yang terjadi dalam kehidupan manusia akan dapat diatur dengan baik oleh manusia melalui pendidikan agama islam.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain actor yang terdapat dalam diri siswa, dan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri anak yang bersiat biologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya dari luar diri siswa.

- a. Faktor Internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologi sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat. Untuk menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan, kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan lekas mengantuk dab lelah.

Faktor-faktor tersebut diantaranya:

- a) Adanya keinginan untuk tahu

- b) Agar mendapatkan simpati dari orang lain
 - c) Untuk memperbaiki kegagalan
 - d) Untuk mendapatkan rasa aman
- b. Faktor Eksternal faktor-aktor eksternal, yaitu actor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.
- a) Faktor berasal dari orang tua faktor yang berasal dari orang ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terdapat anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik anak secara demokratis, prosedur demokratis, otoriter, atau cara *laissez aire*. Cara atau tipe mendidik yang dimiliki masing-masing mempunyai kebaikannya dan ada pula kekurangannya. Menurut hemat penelitian, tipe mendidik sesuai dengan kepemimpinan pancasila lebih baik dibandingkan tipe-tipe diatas. Karena orang tua dalam mencampuri belajar anak, tidak akan masuk terlalu dalam. Prinsip-prinsip kepemimpinan pancasilah sangat manusiawi, karena orang tua akan bertindak *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani*

Dalam kepemimpinan pancasila ini berarti orang tua melakukan kebiasaan-kebiasaan yang positif kepada anak untuk dapat diteladani. Orang tua juga selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak

langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

- b) Faktor yang berasal dari sekolah faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pembelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak. Terhadap mata pembelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diamati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campuran tangan orang lain.
- c) Faktor yang berasal dari masyarakat Anak didik tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

5. Aspek-Aspek Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Benyamin S. Blom dalam bukunya *The Taxonomy of Educational Objectives* menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar akan dapat diperoleh kemampuan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu:

- a. Aspek kognitif (pengetahuan) Yaitu yang berkenaan dengan pengenalan baru atau mengingat kembali (menghafal), memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan kemampuan mengevaluasi.

- b. Aspek afektif (sikap) Yaitu yang berhubungan dengan pembangkitan minat, sikap/emosi, penghormatan (kepatuhan) terhadap nilai atau normal.
- c. Aspek psikomotorik (keterampilan) Yaitu pengajaran yang bersiat keterampilan atau yang menunjukkan gerak (*skill*). Keterampilan tangan menunjukkan pada tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau kumpulan tugas tertentu.¹¹

Untuk mencapai keberhasilan belajar maka ketiga aspek tersebut tidak dapat dipindahkan, namun jauh lebih baik jika dihubungkan. Karena dengan menggabungkan tiga aspek tersebut akan dapat diketahui kualitas keberprestasian pembelajaran. Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seorang peserta didik sebab setiap pembelajaran dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas.

Menurut Blom dapat di jabarkan lagi dalam bentuk yang lebih operasional yaitu:

a. Aspek kogniti

1. Kecakapan pengetahuan (know ledge)

Mengacu kepada pengetahuan mengenal materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada teori-teori yang sukar. Yang penting adalah kemampuan meningkat keterangan dengan benar.

2. Kecakapan pemahaman (comprehension)

Mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat diatas pengetahuan dan merupakan tingkat berikir yang rendah.

3. Kecakapan penerapan (aplication)

Mengacu kepada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip penerapan merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari pada pemahaman

4. Kecakapan pengurangan

Mengacu kepada kemampuan menguraikan materi kepada komponen-komponen atau faktor-faktor penyebabnya dan mampu memahami hubungan dianata bagian yang satu dengan yang lainnya sehingga struktur atau dapat lebih dimengerti. Analisis merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari pada aspek pemahaman mampu penerapan.

5. Kecakapan penilaian

Mengacu kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu. Evaluasi merupakan tingkat kemampuan berfikir yang tinggi.

b. Aspek afektif

1. Kecakapan menerima rangsangan

Mengacu kepada kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afekti

2. Kecakapan merespons rangsangan

Satu tingkat diatas penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi terlibat secara afekti, menjadi peserta dan tertarik.

3. Kecakapan menilai sesuatu

Mengacu kepada nilai atau pentingnya kita menterikatkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak atau tidak menghiraukan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasikan menjadi “sikap dan oprasiasi”.

4. Kecakapan mengorganisasi nilai

Mengacu kepada penyatuan nilai, sikap-sikap yang berbeda yang membuat konsisten dapat menimbulkan konflik-konflik internal dan membentuk suatu sistem nilai internal, mencakup tiggah laku yang tercermin dalam suatu filsafat hidup

c. Aspek psikomotorik

1. Peniruan

Terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan. Mulai memberi respon serupa dengan yang diamati. Mengurangi kordinasi dan control otot-otot

syaraf, peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna.

2. Manipulasi

Menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarahan, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan.

3. Ketetapan

Memberikan pengamatan, proporsi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

4. Artikulasi

Menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal diantara gerakan yang berbeda.

5. Pengalamiahan

Menurut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakanya dilakukan secara rutin. Pengalamiahan merupakan tingkat kemampuan tertinggi dalam dominan psikomotorik.

Dalam aspek ini banyak terjadi proses peniruan tingkahlaku, misalnya murid meniru tingkah laku gurunya, kemudian secara bertahap mampu menggunakan tingkah laku itu secara tepat dan berurutan.

6. Tingkat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Yang terja petunjuk bahwa suatu proses mengajar dianggap berhasil adalah daya serapa terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan prestasi belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai tingkat mana hasil belajar yang telah tercapai. Sehubungan dengan nilai keberhasilan proses belajar mengajar dibagi atas berbagai tingkatan, yaitu:

a. Istimewah/Maksimal

Apabila seluruh bahan pembelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.

b. Baik/optimal

Apabila sebagian besar pembelajaran dapat dikuasai oleh siswa.

c. Cukup/minimal

Apabila bahan pembelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa

d. Kurang

Apabila bahan pembelajaran kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

C. Kerangka Pikir

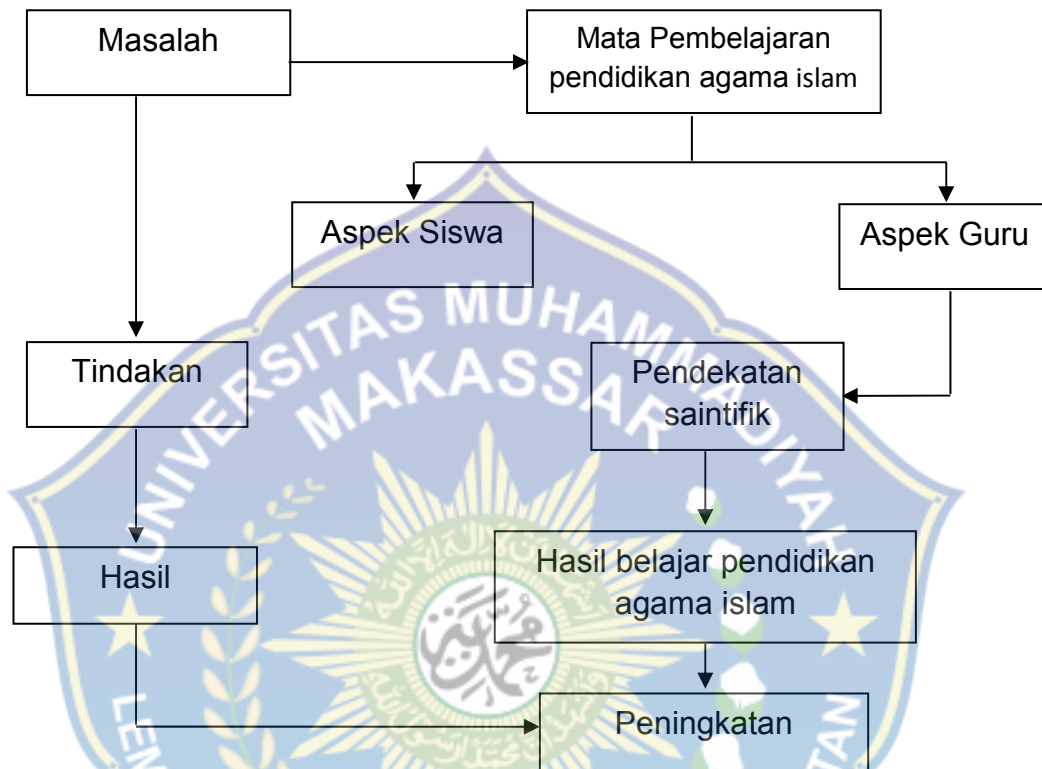
Kerangka pemikiran merupakan arahan penalaran untuk dapat samapai pada pemberian jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Kerangka pemikiran berguna untuk menghimpun teori-teori yang seolah-olah terlepas menjadi satu rangkaian yang utuk untuk menentukan jawaban sementara.

Ketetapan didalam memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi ajar sangat diperlukan agar hasil belajar pendidikan agama islam lebih baik. Sebaliknya pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat justru menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Keluasan wawasan dan pengalaman akan mempengaruhi dalam memiliki model pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan agama islam dengan pendekatan saintifik yaitu disampaikan. Tujuannya adalah melatih siswa dalam berpikir sistematis kreatif dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai hakikat pendidikan agama islam yang merupakan salah satu mata pelajaran yang bisa diintegrasikan dengan pengajaran kecakapan berfikir, karena kita menyadari bahwa pembelajaran pendidikan agama islam berhubungan dengan hitungan.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi, pembelajaran pendekatan saintifik diharapkan efektif terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab, menumbuhkan kerja sama antar siswa dan memotivasi siswa untuk berperan aktif

dalam pembelajaran pendidikan agama islam, maka secara garis besar tergambar dalam bagan kerangka pikir penelitian berikut ini



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Peneliti

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini, penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kabupaten Dompu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas¹² bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

Sebagai paradigma sebuah penelitian tersendiri PTK dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dan eksperimen. PTK dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dan eksperimen karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan sebagai penelitian eksperimen yaitu penelitian diawali dengan perencanaan, ada perlakuan terhadap subyek penelitian dan ada evaluasi terhadap hasil yang dicapai sesudah ada perlakuan.

Penelitian Tindakan Kelas ini diperlukan rancangan yang dilakukan dengan beberapa siklus. Berdasarkan tim pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran bahwa siklus yang menggambarkan aktifitas dalam PTK diawali dengan perencanaan tindakan, penerapanss tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi, dan seerusnya sampai dicapai hasil belajar dan kualitas pembelajaran yang diinginkan.

¹² Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan kedelapan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

B. Objek Penelitian

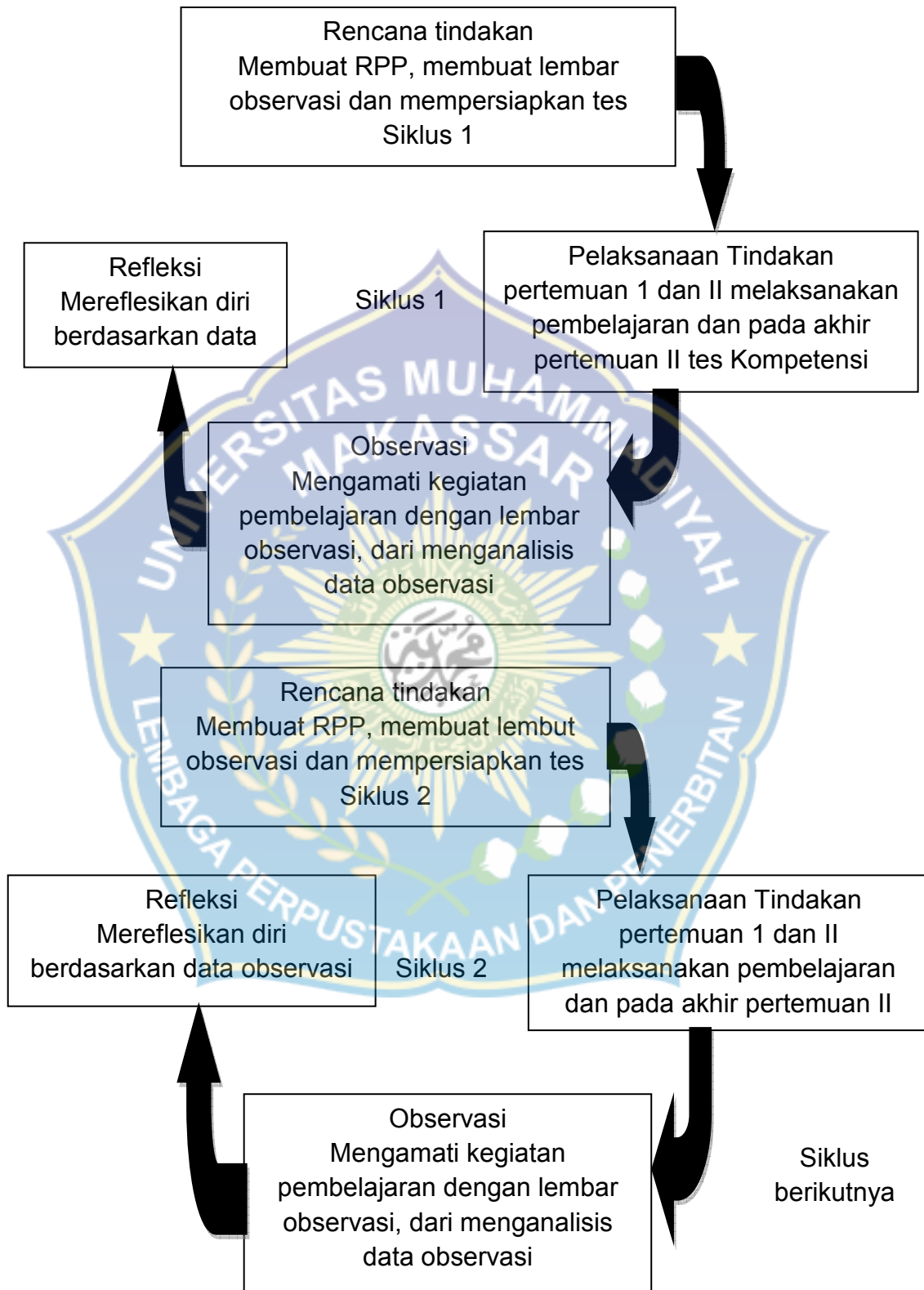
Adapun lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Dompu. Kabupaten Dompu. Yang menjadi objek dalam penelitian ini yakni siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Dompu.

C. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi fokus Penelitian adalah:

1. Efektifitas Pendekatan Sainifik
2. Meningkatkan Hasil Belajar

Perencanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I, siklus II dan penelitian akan dihentikan apabila telah mencapai hasil yang diharapkan yaitu 75% siswa telah mencapai ketentasan sesuai dengan KKM yaitu 70. Apabila penelitian belum mencapai hasil yang direncanakan maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Desain dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat digambarkan pada skema di bawah ini



Penelitian ini, tiap siklus dalam PTK terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu pada pertemuan I dan II merupakan proses Pendekatan Saintifi, sedangkan pada akhir pertemuan II merupakan tes kompetensi dari hasil proses pembelajaran. PTK dilaksanakan dengan berkolaborasi antara peliti dengan guru kelas VII, sehingga peneliti terlibat langsung dalam perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi dan evaluasi hasil tindakan, serta melaksanakan refleksi.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan. Pengertian Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberi pemahaman dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta dan diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup al-qur'an dan al-hadits, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah

dan sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan kesinambungan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablum minallah wa hablun minannas*).¹³ Jadi pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini dijelaskan kedua macam data tersebut dan teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian melalui:
 - a) Observasi (Pengamatan)

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek, yaitu pengguna yang memanfaatkan koleksi SMP Negeri 2 Dompu Kabupaten Dompu

- b) Interview (Wawancara)

¹³ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (bandung: PT Remaja Rosdakarya), Hal. 12

Melalui teknik ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini bertujuan untuk melengkapi data pokok.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur atau bahan pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan peneliti dan observer secara kolaborasi untuk mengumpulkan data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi pengamatan merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari aspek yang diamati. Indikator-indikator tersebut sudah terdaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya. Adapun objek atau sasaran yang diamati dari pengamatan tersebut adalah untuk mengetahui aktivitas peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dan sikap/perilaku siswa dalam aktivitas proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik. Penilaian terhadap aktivitas proses belajar siswa difokuskan pada indikator yang diamati sesuai dengan ruang lingkup peneliti.

2. Tes Hasil Belajar

Keberhasilan siswa diukur dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar. Aspek yang dinilai adalah aspek kognitif. Instrumen ini berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal yang dirancang oleh peneliti dengan mengacu dari beberapa sumber. Tes hasil belajar ini diberikan pada setiap akhir siklus.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan pembelajaran. Secara prosedur tahap pelaksanaan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

a) Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas VII-B merencanakan pertemuan pada pembelajaran tentang materi masalah sosial. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan, yaitu: (a) mengembangkan silabus pembelajaran; (b) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; (c) menyusun instrument penelitian berupa tes hasil belajar, lembar observasi kemampuan mengajar guru dan lembar observasi aktivitas siswa; (d) menentukan indikator keberhasilan tindakan; (e) menyiapkan kelengkapan penelitian seperti LCD, alat tulis dan sebagainya

b) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah Peneliti dan yang bertindak sebagai pengamat adalah Guru. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan 1 dan II adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik, Sedangkan pada akhir pertemuan II guru memberikan tes kompetensi (tes individu).

c) Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan. Adapun pada tahap observasi, observator mengamati semua kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi. Data observasi kemudian dianalisis. Masalah yang menjadi perhatian pada saat pelaksanaan tindakan akan dievaluasi dan direvisi.

d) Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan observer mendiskusikan hasil tindakan, kemudian peneliti dapat merefleksikan diri dengan melihat data tes hasil belajar dan observasi apakah penggunaan Pendekatan Saintifi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data yang dilakukan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Apabila data sudah menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa maka dapat

disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Dompu Kabupaten Dompu, dan siklus dihentikan.

H. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh pada setiap kegiatan pengamatan dari setiap siklus, dianalisis untuk mengetahui hasil yang terjadi dalam proses pembelajaran. Analisis kuantitatif dengan statistik deskriptif berupa paparan data dalam bentuk angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.¹⁴ Dalam penelitian ini, data tes hasil belajar dianalisis sebagai berikut:

1. Observasi

a. Penilaian Untuk Pengamatan Aktivitas Guru

Analisis ini dapat di gunakan untuk menilai peneliti pada saat proses pembelajaran menggunakan Efektivitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI dengan menggunakan skor sesuai dengan kriteria yang terdiri dari baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}}$$

¹⁴Sudijono, A. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

b. Penilaian Untuk Pengamatan Aktivitas Siswa

Analisi ini dapat di gunakan untuk mengukur tingkat perubahan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}}$$

2. Tes

a. Menentukan nilai hasil tes secara individu

Analisi ini dapat di gunakan untuk mengetahui tingakat penguasaan tiap indikator dan kompetensi dasar dari tes yang di ajukan. Rumus yang di gunaka:

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

b. Menentukan persentase ketuntasan belajar secara klasikal

Rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$: Jumlah siswa yang tuntas

n : Jumlah siswa

c. Menentukan rata-rata nilai hasil belajar

Rata-rata digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam satu kelas dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan membandingkan rata-rata skor hasil belajar pada masing-masing siklus dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai seluruh siswa

N : Jumlah siswa

d. Mengklasifikasi nilai hasil belajar siswa

Untuk menginterpretasi lebih lanjut dalam memberikan pengertian atau makna atas nilai yang diperoleh siswa baik secara individual maupun secara klasikal, nilai dikategori berdasarkan klasifikasi Departemen Pendidikan Nasional tentang hasil belajar setiap mata pelajaran, maka klasifikasi hasil belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikategorikan pada table 3.1.

Tabel 3.1. Klasifikasi Hasil Belajar

NO	Rentang Nilai	Klasifikasi
1.	85 – 100	Sangat tinggi
2.	70 – 84	Tinggi
3.	55 – 69	Sedang
4.	40 – 54	Rendah
5.	0 – 39	Sangat Rendah

Depdiknas 2006



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian, namun sebelum terlalu jauh membahas tentang mengenai hasil ini, terlebih dahulu peneliti memberikan gambaran tentang lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah singkat lokasi penelitian

SMP Negeri 2 Dompu didirikan pada tahun 1950, sekolah ini pada permulaan berdirinya diberi nama SMP 5 Dompu sebuah nama yang diciptakan SMP 5 Dompu ini merupakan sekolah swasta di Desa O'o Kab. Dompu tapi berhubung pada waktu itu keamanan tidak stabil maka keadaan SMP 5 Dompu sangat memprihatinkan.¹⁵

Keadaan krisis itulah maka Drs. Sanusi Arasid sebagai Kepala Sekolah memintah kepada Pemerintah, supaya sekolah ini diambil alih oleh Pemerintah sebagai milik pemerintah dan dilaporkan kepada pimpinan pusat pemerintah, akhirnya usul tersebut diterima dan berubahlah nama SMP 5 Dompu menjadi SMP Negeri 2 Dompu dan itulah yang berlanjut sampai sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan Berdasarkan keterangan tersebut mengungkapkan bahwa SMP Negeri 2 Dompu sekolah SMP pertama berada di desa O'o Dompu Kab.

¹⁵ Sumber Data: Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 2 Dompu Kab. Dompu 2019

Dompu sekian lama berdiri perkembangan SMP Negeri 2 Dompu dari tahun ke tahun cukup maju bila dibandingkan dengan SMP yang ada di Desa O'o Dompu Kab. Dompu

a. visi

Terwujudnya SMP Negeri 2 Dompu yang bersih, elok, rindang, disiplin, optimal

b. Misi

- 1) Meningkatkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (religi) yang dianut sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak
- 2) Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga tercipta kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap
- 3) Meningkatkan pelayanan mutu pendidikan yang optimal
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang prestasi akademik dan kecakapan hidup
- 5) Meningkatkan antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- 6) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah
- 7) Meningkatkan kinerja warga sekolah dan komite sekolah dalam rangka menuju kemandirian sekolah

c. Tujuan

- 1) Terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan rindang dan sebagai upaya mewujudkan sekolah Adiwiyata
- 2) Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki pengelolaan sampah yang baik sebagai upaya pencegahan penceraan lingkungan
- 3) Tumbuhnya kesadaran guru, siswa seluruh sekolah terhadap lingkungan hidup
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru
- 5) Mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan PAKEM
- 6) Terciptanya lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
- 7) Meningkatkan pengetahuan dibidang IPTEM, Bahasa, Olahraga, dan Seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.

3. Keadaan Guru

Posisi guru dalam suatu sekolah adalah sangat penting terhadap proses belajar dan interaksi lainnya. Karena setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda dalam dirinya. Dengan keahlian guru dalam mendidik tentu dia tahu bagaimana perkembangan anak didiknya dan mengetahui kesulitan-kesulitan belajar anak didiknya.

Table 4.1

Keadaan Guru SMP Negeri 2 Dompu Tahun Ajaran 2018-2019

No	Nama	Jabatan	Status Guru
1	Efendi H. Ibrahim.S,Ag	Kepala Sekolah	PNS
2	Marliyah, S.Pd	Guru	PNS
3	Netti Sulami,S Pd	Guru	PNS
4	Drs.Ikraman	Guru	PNS
5	Indriati S. Pd	Guru	PNS
6	Nurhaidah S.Ag	Guru	PNS
7	Nurhahidayah.S.Pd	Guru	PNS
8	Muhidin, A.Md	Guru	PNS
9	Imam Busori	Guru	PNS
10	St.Nurbaya	Guru	PNS
11	Ayu Anggriani	Guru	PNS
12	M. Saleh	Guru	PNS
13	Hj. Maani,S Pd	Guru	PNS
14	Darwis	Guru	PNS
15	Anuria, S.Pd	Guru	PNS
16	Ferakanti Wati,S.Pd	Guru	PNS
17	Wahyuddin ,S.Pd	Guru	PNS
18	Miskul Hitam,S.Pd	Guru	PNS

19	Siti Nurjannah,SE	Guru	PNS
20	Abdul Hamid, S.Pd	Guru	PNS
21	Rosmala Dewi,S.Pd	Guru	PNS
22	Hambaly	Guru	PNS
23	Supratman, S.Pd	Guru	PNS
24	Salma, S.Pd	Guru	PNS
25	Bambang, S.Pd	Guru	PNS
26	Abdul Hamid, BA	Guru	PNS
27	Nur Kasmiran, S.Pd	Guru	PNS
28	Nurlaila,S.Pd	Guru	PNS
29	Syaiful Sarif,S.Pd	Guru	PNS
30	Elok Mayasari, S.Pd	Guru	PNS
31	Rostina,S.Pd	Guru	PNS
32	Nurhasanah,S.pd	Guru	PNS
33	Muslim S.Pd	Guru	PNS
34	St. Hajar, S.Pd	Guru	PNS
35	Nurhasanah, S.Pd	Guru	PNS
36	Inah Yusminurlillah,S,Pd	Guru	PNS
37	Safitrianingsih,S.Pd	Guru	PNS
38	Buhari Muslim,S.Pd	Guru	PNS
39	Sri Jauhari,S.Pd	Guru	PNS

40	Nani,S.Pd	Guru	PNS
41	Ida Megawati,S.Pd	Guru	PNS
42	Ruslan,S.Pd.i	Guru	PNS
43	Haryadin,S.Pd	Guru	PNS
44	Nasruliah,S.Pd	Guru	PNS
45	Firlina Wulandari, S.Pd	Guru	PNS
46	Wawan Yawansah,S.Pd	Guru	PNS
47	Suhada,S.Pd	Guru	PNS
48	Wahyuddin,S.Pd	Guru	PNS
49	Rosidah,S.Pd	Guru	PNS
50	Trisnawati, S.Pd	Guru	Honor
51	Alfi Sahril, S.Pd	Guru	Honor
52	Haryati, S.Pd	Guru	Honor
53	Atanti Tri Trontara, S. Pd	Guru	Honor
54	Nurul Hidayah Saputri, S.Pd	Guru	Honor
55	Aidin, S.Pd	Guru	Honor
56	Irvanti, S.Pd	Guru	Honor
57	Arini, S.Pd	Guru	Honor
58	Neni Yuliani, S.Pd	Guru	Honor
59	Biuty Beby Dinallah, S.Pd	Guru	Honor
60	Billy Bordus, S.Pd	Guru	Honor

61	Ariska Aisyah, S.Pd	Guru	Honor
62	Khairunnisya, S.Pd	Guru	Honor
63	Sahbudin, S.Pd	Guru	Honor
64	Nuraisyah Mini Putri, S.Pd	Guru	Honor
65	Turaya, S.Pd.I	Guru	Honor
66	Kusendang, S.Pd	Guru	Honor
67	Abdul Basarr, S.Pd	Guru	Honor
68	Ardiansyah, S.Pd	Guru	Honor
69	Sri astuti Widiawati, S.Pd	Guru	Honor
70	Buhari, S.Pd.I	Guru	Honor
71	Fauziah, S.Pd	Guru	Honor
72	Endang Komalasari, S.Pd	Guru	Honor
73	Alwin	Guru	Honor
74	Nursantun Istiqomah, S.Pd	Guru	Honor
75	Dita Anggriani, S.Pd	Guru	Honor

4. Keadaan Tata Usaha

Table 4.2

Keadaan Tata Usaha SMP Negeri 2 Dompu 2018-2019

No	Nama	Jabatan	Status Guru
1	Sri astuti Widiawati, S.Pd	Kepala Tata Usaha	Honor
2	Alwin	Staf Tata Usaha	Honor
3	Ardiansyah	Staf Tata Usaha	Honor
4	Nursantun Istiqomah	Guru MP / Staf TU	Honor
5	Khairunnisya	Staf Pustakawan	Honor
6	Sadida Royani	Pembina Hw / Staf	Honor
7	Ariska Aisyah, S.Pd	Kantin Kejujuran	Honor
8	Billy Bordus	Cleaning Service	Honor
9	Vivi	Cleaning Service	Honor
10	Joni Abdullah	Security	Honor

Sumber Data.¹⁶

5. Keadaan Siswa

Siswa bagaimana dari komponen yang tidak dapat dipisahkan dari sekolah karena siswa merupakan objek pendidikan dan tujuan untuk diberi pengejaran. Pendidikan tidak mungkin terlaksana tanpa adanya siswa sebagai objek yang menerima pendidikan.

¹⁶ Sumber Data: Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 2 Dompu Kab. Dompu 2018-2019

Dengan demikian sehingga menjadi sarana pokok dalam proses pembelajaran mengajar adalah siswa sehingga tujuan dari pendidikan dan pengajaran adalah merupakan pola tingkah laku anak didik kearah kematangan kepribadiannya. Untuk mengetahui keadaan siswa sekolah SMP Negeri 2 Dompu

Table 4.3

**Data Rombongan Belajar
Tahun Pembelajaran 2018-2019**

Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	102	222
		P	120	
2	Kelas 8	L	128	254
		P	126	
3	Kelas 9	L	66	168
		P	102	

Sumber Data.¹⁷

6. Keadaan sarana dan parasana

Sarana dan prasarana disamping kemampuan siswa menerima pelajaran dan cara guru menyajikan materi pembelajaran yang disampaikan yang sesuai dengan keadaan dan situasi siswa akan tetapi sangat berpengaruh juga dengan fasilitas atau sarana dan prasarana yang dapat menunjukkan keefektifan belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. SMP Negeri 2 Dompu. Memiliki

¹⁷ Sumber Data: Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 2 Dompu Kab. Dompu 2019

faselitas yang dapat dikategori memadai dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang kondusif, faselitas tersebut meliputi:

Table 4.4
Keadaan sarana dan prasarana

Tahun 2018-2019

No	Fasilitas	Jumlah	Ket.
1	Ruangan Kelas	24	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Ruangan Pimpinan/ Kasek	1	Baik
4	Ruangan TU / TAS	1	Baik
5	Ruangan Guru	1	Baik
6	Perpustakaan	2	Baik
7	Tempat Ibadah/Masjid	1	Baik
8	Lab. Sains	3	Baik
9	Kantin	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruanga BK	1	Baik

Sumber Data.¹⁸

¹⁸ Sumber Data: Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 2 Dompu Kab. Dompu 2019

7. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SMP Negeri 2 Dompu meliputi:

- a. Pramuka
- b. PMR
- c. OSIS
- d. Drum Band

Table 4.5
Ekstra Kurikuler
Tahun 2018-2019

No	JENIS KEGIATAN	HARI LATIHAN	PUKUL	PEMBINA
1	Organisasi siswa	Senin & Kamis	15.00- 17.00	Saiful latif
2	Pramuka	Selasa	15.00- 17.00	Susi susanti
3	Palang Merah Remaja	Rabu	15.00- 17.00	Abdul hamid
4	Drum band	Sabtu	15.00- 17.00	Bambang

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 2 Dompu mulai pada tanggal 23 April- 29 Mei 2019 tahun pembelajaran 2019/2020. Hasil penelitian yang diperoleh melalui: lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi peserta didik, serta lembar kerja peserta didik (LKDP) pembelajaran PAI materi Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu. Berikut ini uraian hasil penelitian per siklus menurut empat tahapan penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan pemaparan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu tindakan persiapan yang dilakukan oleh penelitian sebelum pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran PAI materi Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu sesuai dengan kurikulum 2013, membuat lembar observasi (aktivitas guru dan peserta didik) serta merancang Lembar Kerja Peserta didik (LKDP).

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran PAI siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019 dan pada tanggal 30 April 2019. Pada fase ini peneliti melakukan

beberapa tindakan, di antaranya: melaksanakan KBM sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP terkait pendekatan saintifik pada materi Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu. Langkah-langkah pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam KBM siklus I pembelajaran PAI pada materi Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu meliputi beberapa kelompok kegiatan berikut:

- a) Guru memberikan salam untuk mengawali kegiatan pembelajaran PAI pada materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu
- b) Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan fokus peserta didik dengan melakukan tanya jawab tentang peserta didik.
- c) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memandu peserta didik untuk berdoa.
- d) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- e) Guru menyapaikan tujuan yang akan dicapai dalam KBM memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu.

2) Kegiatan Inti

Fase-fase kegiatan inti yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI dilaksanakan menurut beberapa aspek pendekatan saintifik sebagai berikut:

a) Mengamati

- 1) Guru menjelaskan materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu.
- 2) Guru menunjukkan beberapa gambaran contoh memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu
- 3) Guru memandu ketua kelas untuk membentuk kelompok belajarpeserta didik yang terdiri dari beberapa kelompok.

b) Menanya

- 1) Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik.
- 2) Anak-anak, coba kalian perhatikan setiap hari Jum'at, apa yang dilakukan orang-orang di Masjid! Apakah yang anak-anak lihat?

c) Mencoba

- 1) Guru membagikan LKDP kepada peserta didik dan mengarahkan pelaksanaan sholat Jum'at.
- 2) Guru membimbing peserta didik untuk mempraktekkan sholat Jum'at sesuai dengan LKDP

d) Menalar

- 1) Guru membimbing diskusisecara berkelompok
- 2) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan semua materi.

Pada tahap ini hanya sebagai kecil peserta didik yang terlihat mengikuti instruksi pembelajaran dengan tertib dan benar. Hal ini berdasarkan kurang

maksimalnya peserta didik dalam menyelesaikan LKDP yang diberikan, bahkan ada yang terkesan malu-malu dan tidak bersemangat dalam melakukan praktek. Selain itu terdapat satu kelompok peserta didik yang tidak fokus, dikerenakan salah satu anggota tampak mengganggu setiap aktivitas kelompok tersebut dengan berbicara keras, berlarian usil terhadap teman-teman di sekitarnya. Namun demikian sejumlah kendala tersebut dapat teratasi dengan baik pada pelaksanaan pembelajaran.

3) Penutup

Kegiatan penutup merupakan aspek mengkomunikasikan dalam pendekatan saintifik. Kegiatan penutup pembelajaran PAI pada materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu meliputi:

- a) Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas
- b) Guru bersama kelompok peserta didik lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil di depan kelas
- c) Guru memberikan penguatan tentang memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu dan bermanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- d) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar
- e) Guru melakukan tanya jawab dengan pesan moral bahwa “kerja sama itu akan membantu penyelesaian segala pekerja dengan mudah guna mencapai tujuan bersama”

f) Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca doa setelah belajar

c. Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik serta pendekatan saintifik pada siklus I dipaparkan berdasarkan pengamatan dua orang pengamatan dan peneliti pada saat KBM berlangsung. Uraian hasil pengamatan tersebut termuat dalam beberapa tabel berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan Saintifik dilakukan dengan menggunakan instrument berupa “Lembar aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik”. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh 1 orang pengamatan, yaitu: guru kelas VII-B (kelas sampel penelitian)

Analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik merupakan salah satu unsur terpenting dalam menentukan efektifitas pembelajaran. Berikut hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik pada kelas VII-B SMP Negeri 2 Dompu.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus I Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Kemampuan guru memberikan salam			√	
2	Kemampuan guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mengkondisikan fisik peserta didik dengan tanya jawab tentang diri peserta didik			√	
3	Kemampuan guru mengajak seluruh peserta didik berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).			√	
4	Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik		√		
5	Kemampuan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam KBM berlangsung			√	
Kegiatan Inti					
• Mengamati					
1	Kemampuan guru menjelaskan materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu			√	
2	Kemampuan guru menunjukkan beberapa gambaran contoh sholat Jum'at			√	
3	Kemampuan guru memandu ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar peserta didik yang terdiri dari 5-6 orang		√		
• Menanya					
Kemampuan guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik:					
1	Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik.			√	
2	Anak-anak, coba kalian perhatikan setiap hari Jum'at, apa yang dilakukan orang-orang di Masjid! Apakah yang anak-anak lihat?			√	
• Mencoba					
1	Guru membagikan LKDP kepada peserta didik dan mengarahkan pelaksanaan sholat Jum'at.			√	
2	Guru membimbing peserta didik untuk mempraktekkan sholat Jum'at sesuai dengan LKDP			√	
• Menalar					

1	Guru membimbing diskusi secara berkelompok			√	
2	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan semua materi.			√	
Penutup					
• Mengkomunikasikan					
1	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas			√	
2	Guru bersama kelompok peserta didik lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil di depan kelas			√	
3	Guru memberikan penguatan tentang memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu dan bermanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			√	
4	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar			√	
5	Guru melakukan tanya jawab dengan pesan moral bahwa “kerja sama itu akan membantu penyelesaian segala pekerja dengan mudah guna mencapai tujuan bersama”		√		
6	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca doa setelah belajar			√	
Jumlah				57	
Persentase Kriteria Kemampuan Guru				71,25% Cukup Baik	

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran PAI materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu dengan pendekatan saintifik pada siklus I masih dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 71,25%. Kriteria ini sebagai dampak belum optimalnya kemampuan peneliti dalam beberapa item pengelolaan pembelajaran sehingga masih berada pada kriteria cukup baik, di antaranya:

- a. Kegiatan pendahuluan (kegiatan awal); item kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran KBM pada materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu
- b. Kegiatan Inti
 - Mengamati; item kemampuan guru memandu ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar peserta didik yang terdiri dari 5-6 orang
 - Menalar; item kemampuan guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran
- c. Kegiatan penutup; item kemampuan guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar

Pengelolaan pembelajaran dengan kriteria cukup baik ini sebagai dampak dari kemampuan peneliti dalam Efek pendekatan saintifik untuk pertama kalinya di kelas, selain dari dampak teknik lainnya di lapangan yang menyita fokus guru untuk menangani hal tersebut, seperti; adanya peserta didik yang kurang bersemangat, kurang tertib, suka mengganggu teman dan asyik dengan mainan yang dibawanya. Oleh karena belum optimalnya pengelolaan pembelajaran pada siklus I ini, maka peneliti akan memperbaiki pada siklus selanjutnya (Siklus II) dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Mengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik ini dengan menggunakan lembar observasi.

Pengamatan dilakukan oleh satu orang pengamat, yaitu: teman sejawat. Hasil observasi tersebut diuraikan secara rinci dan terakumulasi pada table 4.7 berikut ini:

Table 4.7 Hasil Observasi Siklus I Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Peserta didik menjawab salam			√	
2	Peserta didik melakukan komunikasi tentang kehadiran dan merespon upaya guru untuk mengkondisikan fisik dengan proses bertanya.			√	
3	Peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran			√	
4	Peserta didik menjawab pertanyaan guru.			√	
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran		√		
Kegiatan Inti					
• Mengamati					
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan materi salat jumat			√	
2	Peserta didik mengamati beberapa gambar rancangan salat jumat			√	
3	Peserta didik mengikuti instruksi/ arahan ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar yang berdiri dari 5-6 orang		√		
• Menanya					
	Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru			√	
• Mencoba					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru saat pembagian LKDP dan menanyakan sistematika r			√	
2	Peserta didik mengikuti arahan guru dalam melakukan eksperimen sesuai LKDP			√	
3	Peserta didik mendengarkan arahan guru dalam mencatat hasil percobaan pada LKDP			√	
• Menalar					

1	Peserta didik mengikuti arahan guru dalam diskusi hasil percobaan secara berkelompok			√	
2	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan		√		
Penutup					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			√	
2	Peserta didik bersama guru menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil di depan kelas			√	
3	Peserta didik merespon penguatan guru tentang salat jumat dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari			√	
4	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar		√		
5	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari			√	
6	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pesan moral tentang “Sikap pantang menyerah dan tekun serta teliti dalam melakukan suatu pekerjaan”.			√	
7	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdoa			√	
Jumlah				59	
Persentase				70,24%	
Kriterial Aktivitas Peserta Didik				Cukup Baik	

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik berlangsung pada siklus I memperoleh skor 70,24% dengan kategori cukup baik. Adapun beberapa item yang masih berada pada kriteria cukup baik, antara lain:

- a. Kegiatan awal; item peserta didik belum terfokus dengan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dikarenakan peserta didik masih penasaran dengan pergantian guru yang mengajar saat itu.

- b. Kegiatan inti; item peserta didik mengikuti instruksi/arahan ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 – 6 orang dan bersama guru menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan.
- c. Kegiatan penutup; item peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar. Sejumlah item dalam kategori cukup baik tersebut terkait beberapa factor yang mempengaruhi, yaitu: adanya peserta didik yang membuat gaduh, berlarian saat pembagian kelompok dan mengganggu teman-teman yang lain saat menyimpulkan hasil belajar serta adanya peserta didik yang kurang percaya diri dan kurang bersemangat dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas berbagai komponen pembelajaran pada siklus berikutnya (Siklus II).

3) Hasil Belajar Peserta didik

Penilaian untuk hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berupa lembar soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 nomor. Tes hasil tersebut hanya dilakukan diakhir siklus. Data hasil belajar peserta didik siklus I akan dideskripsikan pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Frekuensi Peningkatan hasil belajar peserta didik siklus I

No	Kategori	Nilai	Jumlah Peserta didik	Persentase(%)
1	Sangat Baik	85-100	6	22,2%
2	Baik	70-84	9	33,3%
3	Cukup	55-69	8	29,7%
4	Kurang	40-54	4	14,8%
5	Kurang Sekali	0-39	0	0%
Total			27	100%

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pada siklus I pada Tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 85-100 kategori sangat baik berjumlah 6 peserta didik persentase 22,2%, peserta didik yang memperoleh nilai 70-84 kategori baik berjumlah 9 peserta didik persentase mencapai 33,3%, peserta didik yang memperoleh nilai 55-69 kategori cukup berjumlah 8 peserta didik persentase mencapai 29,7% , peserta didik yang memperoleh nilai 40-54 kategori kurang berjumlah 4 peserta didik persentase 14,8%, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 0-39 kategori kurang sekali persentase 0%. Secara individu terdapat 15 peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 12 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal tersebut berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan disekolah yaitu 70. Hasil ketuntasan secara klasikal pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9 Ketuntasan Hasil Belajar PAI Siklus I

Ketuntasan	KKM 70	
	Jumlah Peserta didik	Persentase
Tuntas	15	55,56%
Tidak Tuntas	12	44,44%
Jumlah	27	100
Rata-rata	68,51	
Kategori	Cukup	

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, ketuntasan hasil belajar PAI materi di kelas VII-B SMPN 2 Dompu pada siklus I hanya 15 peserta didik atau sekitar 55,56% yang tuntas, sedangkan yang tidak tuntas terdapat 12 peserta didik atau sekitar 44,44% sehingga rata-rata hanya mencapai 68,51 masuk kategori Cukup, maka masih perlu perbaikan pada siklus II untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 75%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi pelaksanaan siklus I Observasi guru, observasi aktivitas belajar peserta didik dan hasil tes peserta didik belum baik. Berdasarkan hasil siklus I beberapa hal penting yang menjadi perhatian peserta didik yaitu: 1) Masih terdapat 12 peserta didik yang tidak tuntas yang belum mencapai ketuntasan minimal, sehingga indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai, 2) Masih ada peserta didik yang ragu untuk bertanya sehingga mereka kesulitan dalam mengerjakan soal, 3) Peneliti masih kurang menguasai materi yang di ajarkan, 4) Kurang menguasai kelas.

Pada akhir siklus I dilakukan refleksi tindakan yang didasarkan pada hasil pengamatan untuk perbaikan proses dan hasil belajar pada siklus berikutnya. Berdasarkan nilai hasil belajar ada beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai KKM dan pencapaian ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka perlu dilanjutkan ke siklus II yaitu dengan melaksanakan tindakan perbaikan antara lain:

- 1) Peneliti harus memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya
- 2) Peneliti harus lebih biasa menguasai materi disiklus II agar tidak terulang pada siklus I.
- 3) Peneliti harus lebih biasa menguasai kelas pada saat kelas ribut.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan perlu dilaksanakannya siklus II guna memperbaiki setiap kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Tindakan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik. Siklus II ini juga dilaksanakan dalam empat tahap sebagaimana halnya pada siklus I. Keempat tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti juga melakukan berbagai persiapan sebagaimana halnya pada siklus I. Kegiatan persiapan ini meliputi: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran PAI materi memupuk rasa persatuan hari yang kita tunggu sesuai dengan Kurikulum 2013, membuat lembar observasi (aktivitas guru dan peserta didik) serta merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Keseluruhan perangkat yang dipersiapkan disusun dengan sebaik-baiknya agar dapat tercapainya tujuan penelitian secara optimal, yaitu: untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik.

b. Tindakan

Setelah melakukan tahap persiapan dan berbagai hal terkait lainnya secara matang, maka fase selanjutnya peneliti melakukan tindakan pelaksanaan KBM di kelas VII-B SMPN 2 Dompu. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2019 – 14 Mei 2019. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tindakan, berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah dipersiapkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam KBM siklus II pembelajaran PAI pada materi Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu meliputi beberapa kelompok kegiatan berikut:

- a) Guru memberikan salam untuk mengawali kegiatan pembelajaran PAI pada materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu
- b) Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan fokus peserta didik dengan melakukan tanya jawab tentang peserta didik
- c) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memandu peserta didik untuk berdoa.
- d) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
- e) Guru menyapaikan tujuan yang akan dicapai dalam KBM memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu.

2) Kegiatan Inti

Fase-fase kegiatan inti yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI dilaksanakan menurut beberapa aspek pendekatan saintifik sebagai berikut:

a) Mengamati

- (1) Guru menjelaskan materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu.
- (2) Guru menunjukkan beberapa gambaran contoh memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu
- (3) Guru memandu ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar peserta didik yang terdiri dari beberapa kelompok.

b) Menanya

- (1) Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik.

(2) Anak-anak, coba kalian perhatikan setiap hari Jum'at, apa yang dilakukan orang-orang di Masjid! Apakah yang anak-anak lihat?

c) Mencoba

1) Guru membagikan LKDP kepada peserta didik dan mengarahkan pelaksanaan sholat Jum'at.

2) Guru membimbing peserta didik untuk mempraktekkan sholat Jum'at sesuai dengan LKDP

3) Menalar

1) Guru membimbing diskusi secara berkelompok

2) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan semua materi.

Pada tahap ini peserta didik sudah terlihat lebih tertib, bersemangat dan fokus dalam mengikuti KBM. Peserta didik sangat tertarik dengan materi yang telah diberikan oleh guru, hal ini berpengaruh pada antusiasme dalam mengikuti setiap arahan dan bimbingan gurusejak awal hingga selesai melakukan praktek. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kondisi kelas pada siklus II sangat terkondisi, aman, tertib dan interaktif dari dua arah tanpa adanya kendala yang berarti.

1) Penutup

Kegiatan penutup merupakan aspek mengkomunikasikan dalam pendekatan saintifik. Kegiatan penutup pembelajaran PAI pada materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu meliputi:

- a) Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas
 - b) Guru bersama kelompok peserta didik lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil di depan kelas
 - c) Guru memberikan penguatan tentang memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu dan bermanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
 - d) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar
 - e) Guru melakukan tanya jawab dengan pesan moral bahwa “kerja sama itu akan membantu penyelesaian segala pekerja dengan mudah guna mencapai tujuan bersama”
 - f) Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca doa setelah belajar
- e. Observasi

Pelaksanaan siklus II merupakan sebagai tindakan perbaikan atas segala kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. Selain itu, siklus II juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar dapat mencapai kategori baik bahkan sangat baik, yang mana pada siklus I masih berada pada kriteria cukup baik. Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada siklus II dipaparkan berdasarkan pengamatan duaorang pengamat dan peneliti. Uraian hasil pengamatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan Saintifik dilakukan dengan menggunakan instrument berupa “Lembar

aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik”. Sebagaimana halnya siklus I, kegiatan observasi dilakukan oleh satu orang pengamat, yaitu: guru kelas VII-B (kelas sampel penelitian)

Tabel 4.10 Hasil Observasi Siklus II Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Kemampuan guru memberikan salam				√
2	Kemampuan guru menyakan kehadiran peserta didik dan mengkondisikan fisik peserta didik dengan tanya jawab tentang diri peserta didik				√
3	Kemampuan guru mengajak seluruh peserta didik berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).				√
4	Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik				√
5	Kemampuan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam KBM berlangsung				√
Kegiatan Inti					
• Mengamati					
1	Kemampuan guru menjelaskan materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu				√
2	Kemampuan guru menunjukan beberapa gambaran contoh sholat Jum'at				√
3	Kemampuan guru memandu ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar peserta didik yang terdiri dari 5-6 orang			√	
• Menanya					
Kemampuan guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik:					
1	Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik.				√
2	Anak-anak, coba kalian perhatikan setiap hari Jum'at, apa yang dilakukan orang-orang di Masjid! Apakah yang anak-anak lihat?				√
• Mencoba					

1	Guru membagikan LKDP kepada peserta didik dan mengarahkan pelaksanaan sholat Jum'at.				√
2	Guru membimbing peserta didik untuk mempraktekkan sholat Jum'at sesuai dengan LKDP				√
• Menalar					
1	Guru membimbing diskusi secara berkelompok			√	
2	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan semua materi.				√
Penutup					
• Mengkomunikasikan					
1	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas			√	
2	Guru bersama kelompok peserta didik lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil di depan kelas				√
3	Guru memberikan penguatan tentang memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu dan bermanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.				√
4	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar				√
5	Guru melakukan tanya jawab dengan pesan moral bahwa "kerja sama itu akan membantu penyelesaian segala pekerja dengan mudah guna mencapai tujuan bersama"			√	
6	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca doa setelah belajar				√
Jumlah		76			
Persentase Kriteria Kemampuan Guru		95% Baik Sekali			

Berdasarkan hasil observasi di atas, jelas bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik pada siklus II sudah mencapai kategori baik sekali dengan persentase sebesar 95%. Dengan demikian hasil penelitian ini sudah mencapai target yang diharapkan, yaitu: kemampuan guru sangat baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertera di

dalam RPP, sehingga hasil ini mengindikasikan tidak perlu lagi dilakukan tindakan siklus selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI dengan Pendekatan Saintifik

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik, dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat. Hasil observasi tersebut termuat secara rinci pada Tabel 4.10 berikut.

Table 4.11 Hasil Observasi Siklus II Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 2 Dompu Kabupaten Dompu

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Peserta didik menjawab salam				√
2	Peserta didik melakukan komunikasi tentang kehadiran dan merespon upaya guru untuk mengkondisikan fisik dengan proses bertanya.				√
3	Peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran				√
4	Peserta didik menjawab pertanyaan guru.				√
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran			√	
Kegiatan Inti					
• Mengamati					
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan materi salat jumat				√
2	Peserta didik mengamati beberapa gambar rancangan salat jumat				√
3	Peserta didik mengikuti instruksi/ arahan ketua kelas			√	

	untuk membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang				
• Menanya					
	Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru				√
• Mencoba					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru saat pembagian LKDP dan menanyakan sistematika r			√	
2	Peserta didik mengikuti arahan guru dalam melakukan eksperimen sesuai LKDP				√
3	Peserta didik mendengarkan arahan guru dalam mencatat hasil percobaan pada LKDP				√
• Menalar					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru dalam diskusi hasil percobaan secara berkelompok				√
2	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan				√
Penutup					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				√
2	Peserta didik bersama guru menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil di depan kelas				√
3	Peserta didik merespon penguatan guru tentang salat jumat dan bermanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari				√
4	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar				√
5	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari				√
6	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pesan moral tentang “Sikap pantang menyerah dan tekun serta teliti dalam melakukan suatu pekerjaan”.			√	
7	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdoa				√
Jumlah		76			
Persentase		95%			
Kriterial Aktivitas Peserta Didik		Baik Sekali			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik memperoleh skor 95% dengan kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik sudah lebih kondusif dan lebih mampu memahami materi memupuk rasa persatuan hari yang kita tunggu dengan kategori baik sekali, sehingga dapat memperoleh nilai persentase yang sangat tinggi. Secara otomatis hasil belajar peserta didik juga dapat ditingkatkan secara optimal pada siklus ini.

c) Hasil Belajar Peserta didik

Penilaian untuk hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berupa lembar soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 nomor. Tes hasil tersebut hanya dilakukan diakhir siklus. Data hasil belajar peserta didik siklus II akan di deskripsikan pada 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Frekuensi Peningkatan hasil belajar peserta didik siklus II

No	Kategori	Nilai	Jumlah Peserta didik	Presentase
1	Sangat Baik	85-100	9	33,0%
2	Baik	70-84	11	41,0%
3	Cukup	55-69	5	19,0%
4	Kurang	40-54	2	7,0%
5	Kurang Sekali	0-39	0	0%
Total			27	100%

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pada siklus II pada Tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 85-100 kategori sangat baik berjumlah 9 peserta didik persentase mencapai 33,0%, peserta didik yang

memperoleh nilai 70-84 kategori baik berjumlah 11 peserta didik persentase mencapai 41,0%, peserta didik yang memperoleh nilai 55-69 kategori cukup berjumlah 5 peserta didik persentase mencapai 19,0%, peserta didik yang memperoleh nilai 40-54 kategori kurang berjumlah 2 peserta didik persentase 7,0%, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 0-39 persentase 0%. Secara individu terdapat 20 peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 7 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal tersebut berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan disekolah yaitu 70. Maka secara umum hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar klasikal pada siklus I. Hasil ketuntasan secara klasikal pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar PAI Siklus II

Ketuntasan	KKM 70	
	Jumlah Peserta didik	Persentase
Tuntas	20	74,1%
Tidak Tuntas	7	25,9%
Jumlah	27	100
Rata-rata	80	
Kategori	Baik	

Berdasarkan pada tabel 4.13 ketuntasan hasil belajar PAI siklus II, peserta didik yang tuntas berjumlah 20 peserta didik persentase mencapai 74,1% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 7 peserta didik persentase

mencapai 25,9%. Maka secara klasikal ketuntasan hasil belajar PAI pada siklus II meningkat dibandingkan pada siklus I sebesar 11,49%. Sehingga penelitian pada siklus II dihentikan karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 75%.

d) Refleksi

Pada tahap refleksi pelaksanaan siklus II aktivitas guru, aktivitas belajar peserta didik dan hasil tes peserta didik sudah baik. Kegiatan aktivitas guru pada proses pembelajaran peneliti berjalan dengan baik, peneliti sudah menguasai materi yang diajar dan penguasaan kelas juga baik. Kegiatan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Hasil belajar peserta didik diakhir siklus II, terdapat 20 peserta didik yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 7 peserta didik. Berdasarkan hasil belajar tersebut peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus penelitian karena sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang lebih dikenal dengan sebutan PTK. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan guna memperoleh kebenaran dan manfaat dari pelaksanaan dengan cara melakukan tindakan secara kelompok kolaboratif. Adapun salah satu tujuan dari PTK adalah untuk memperbaiki, meningkatkan kondisi dan kualitas pembelajaran

agar lebih optimal melalui proses bertahap dari satu siklus ke siklus selanjutnya secara berkesinambungan dan komprehensif.

Adapun tujuan penelitian ini adalah melihat aktivitas guru dan peserta didik, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik. Sedangkan data penelitian diperoleh dengan melakukan observasi di SMP Negeri 2 Dompu Kabupaten Dompu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI yang berlangsung telah memenuhi kriteria pendekatan saintifik dengan kategori cukup baik di siklus I dan Sangat baik di siklus II.
2. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik dengan cukup baik di siklus I dan sangat baik di siklus II.

1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam pembelajaran PAI dengan Pendekatan Saintifik.

Aktivitas guru merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik di kelas IV-B SMP Negeri 2 Dompu menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terindikasi berdasarkan perolehan skor pada siklus II dapat mencapai 96,60% dengan kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambaran 4.1 - Grafik Persentasi Rata-rata Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PAI dengan Pendekatan Saintifik

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik telah mencapai 23,75% selain itu pelaksanaan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik sejak tahap pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup telah mencerminkan langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik sesuai dengan RPP, LKPD dan perangkat-perangkat pembelajaran terkait yang telah dipersiapkan sebelumnya, baik pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik. Namun guru tetap

menciptakan suatu belajar yang mandiri, dimana peserta didik sebagai subjek pembelajaran.¹⁹

2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI pada Pendekatan Saintifik.

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya, diketahui bahwa persentasi hasil belajar juga mengalami meningkatkan 24,76%. Hal ini tampak jelas dari persentase yang diperoleh pada siklus sebesar 70,24% dengan kategori cukup baik, selanjutnya mengalami meningkat persentase sebesar 95% dengan kategori baiksekali. Lebih jelas dapat dilihat pada bagan ini:



Gambar 4.2 Grafik Persentase Rata-rata Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI pada Pendekatan Saintifik.

Berdasarkan Gambar 4.2 diketahui bahwa meningkatkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat dinyatakan pembelajaran PAI pada pendekatan saintifik mampu meningkatkan hasil belajar

¹⁹Moh.Agus Krisno Budiyanto dkk, *Impelementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar Malang*, Tahun 2016 hal.46.Diakses Pada Tanggal 20 Mei2017.

peserta didik dalam KBM. Hasil penelitian yang dilakukan yang menunjukkan bahwa pendekatan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal dan memberdayakan potensi yang dimilikinya jika seorang guru memahami langkah-langkahnya dengan baik dan menerapkannya dalam pembelajaran.²⁰

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada materi Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggusiswa kelas VII-B SMPN 2 Dompu menggunakan pendekatan saintifik di ukur melalui penilaian aspek kognitif. Untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil dari pengamatan siswa dapat dijelaskan pada gambar 4.3 grafik berikut ini:



Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat peningkatan hasil belajar PAI menunjukkan bahwa frekuensi nilai siswa mengalami peningkatan setiap siklus.

²⁰Moh.Nasihin dkk, *Pendekatan Scientific dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*

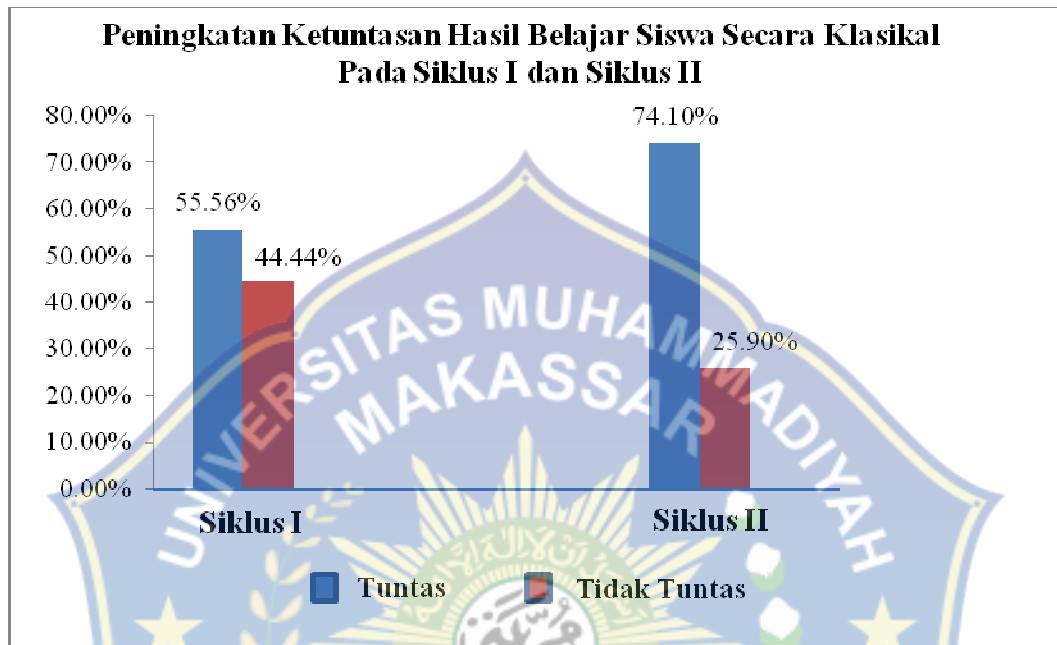
Dijelaskan bahwa nilai siswa di siklus I masuk kategori Sangat baik berjumlah 6 siswa dan di siklus II berjumlah 9 siswa, disiklus I siswa yang masuk kategori Baik berjumlah 9 siswa dan disiklus II berjumlah 11 siswa, sedangkan disiklus I siswa yang masuk kategori Cukup berjumlah 8 siswa dan disiklus II berjumlah 5 siswa, disiklus I siswa yang masuk kategori Kurang berjumlah 4 siswa dan disiklus II berjumlah 2 siswa, disiklus I dan siklus II tidak ada siswa yang masuk kategori sangat kurang.

4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal sebagai uji tes hasil belajar. Hasil tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata pencapaian nilai akhir dan dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus ketuntasan belajar klasikal untuk mengetahui persentase keberhasilan kelas.:

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat ketuntasan belajar secara klasikal pada siswa kelas VII-B SMPN 2 Dompu pada siklus I ketuntasan siswa hanya mencapai 55,56% dan yang tidak tuntas mencapai 44,44% sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa secara klasikal mencapai 74,1% dan yang tidak tuntas hanya 25,9%. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan ketuntasan setiap siklus, disiklus I ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 68,51% meningkat kesiklus II menjadi 80% dan mengalami peningkatan sebesar 11,49%. Peningkatan ini terjadi terjadi karena berfungsinya pendekatan saintifik pada proses pembelajaran PAI.

Peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal antar siklus dapat dilihat pada gambar 4.4 grafik berikut ini



Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Antar Siklus

Analisis data tersebut menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VII-B SMPN 2 Dompu. Sehingga apabila perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran telah tercapai, atau apa yang diteliti telah menunjukkan keberhasilan siklus dapat diakhiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Aktivitas guru dalam pembelajaran PAI pada pendekatan saintifik pada siklus I sebesar 71,25% (kategori baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 95% (kategori sangat baik). Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik pada siklus I sebesar 70,24% (kategori baik), selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 95,23% (kategori sangat baik). Pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, Pada siklus I ketuntasan siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 70%, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar hanya mencapai 55,56% sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat yakni mencapai 74,10% dan mengalami peningkatan sebesar 18,54%.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi program-program pembinaan guru terkait pendekatan saintifik secara berkesinambungan dan memaksimalkan kegiatan supervisi sebagai wadah untuk membantu guru dalam

mengatasi kendala-kendala dalam setiap proses pembelajaran, disamping senantiasa mengupayakan referensi dan panduan pembelajaran saintifik yang lebih memadai, serta melengkapi media-media pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam KBM.

- Guru

Kepada setiap guru diharapkan senantiasa meningkatkan kualitas profesional melalui berbagai kegiatan pelatihan terkait pendekatan saintifik secara berkesinambungan, menambah referensi dan literatur pendukung pembelajaran saintifik secara mandiri, serta mengupayakan perhatian yang maksimal bagi peserta didik yang berkesulitan belajar agar dapat mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran secara maksimal dan mampu mengembangkan pembelajaran yang menarik sehingga kreativitas peserta didik dapat ditingkatkan dalam setiap KBM.

- Dinas Pendidikan Terkait

Sekiranya dapat memperkaya wawasan/pengetahuan para guru secara rutin dan terprogram, membantu guru dalam menangani kendala-kendala dalam proses pembelajaran saintifik. Selain itu, sekiranya pula dapat melatih keterampilan pembelajaran saintifik tersebut bagi setiap sekolah secara intens yang didukung dengan kegiatan memfasilitasi media-media penunjang guna meningkatkan kemampuan guru dalam penerapannya di kelas.

- Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan penelitian tentang pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik, dapat dilakukan secara spesifik pada bidang studi lain ; baik level pendidikan TK, SD maupun SMA. Pengembangan perangkat pembelajaran pembelajaran saintifik, kontribusi kepala sekolah atau Dinas Pendidikan terkait, serta peran lembaga pendidikan keguruan dalam menyukkseskan program pembelajaran saintifik, juga dirasakan penting untuk diteliti lebih lanjut. Dikarenakan kajian saat ini hanya berpakajian awal terhadap pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar yang diterapkan di SMP Negeri 2 Dompu



DAFTAR PUSTAKA

- Alminiat, ddk. *Paradikma Baru Pembelajaran Keagamaan*. Cet I; Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008.
- Ardy Wiyan, Novan. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Arifin, Zainal. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Ce. I; Bandung: Erlangga, 2011
- Daryanto. *Penelian Tindakan Kelas dan Peneliti Tindakan sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Daryanto. *Inovatif Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Dimyanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet V: Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Hafid, Anwar, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Alfabeta, 2013.
- Haling, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2006.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Slameto, *Belajar & faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syamsudduha, St. *Penilaian Kelas*. Cet. I: Makassar: Alauddin University Press, 2012
- Usman, Syahrudin. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet I; Makassar: Alauddin University Press, 2014

- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. BUmi Aksara.
- Tim Penyusunan KBBI Edisi Baru, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Poenix, 2012
- Drs.Muhammad Alim, M. Ag. *Pendidikan Agama Islam Upayah Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4-6
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 154-155.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet. V; Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2013),
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses dan mengajar* (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h. 2.
- Moh.Agus Krisno Budiyanto dkk, *Impelementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar Malang*, Tahun 2016 hal.46. Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2017.



SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Dompu
Mata Pembelajaran : pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII-B / II
Materi Pokok : Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu
Alokasi Waktu : 3 pertemuan

KOMPETENSI INTI :

KI- 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI- 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konsetual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Memahami salat jumat sebagai implementasi dari	1. Menunjukkan tata cara salat jumat. 2. Melaksanakan salat jumat	Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu	Mengamati - Menjelaskan materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu	1. Penilaian sikap <ul style="list-style-type: none">• Observasi• Penilaian inividu• Penilaian antar teman	3 TM (45 x 4)	1. Buku PAI SMP kelas VII

<p>pemahaman ketaatan beribada</p> <p>2. Memahami ketentuan salat jumat</p>	<p>sebagai implementasi dari pemahaman surah al-jumu'ah/62: 9.</p> <p>3. Menjelaskan pengertian salat jumat</p> <p>4. Menjelaskan hukum dasar salat jumat</p> <p>5. Menjelaskan syarat mendirikan salat jumat</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan tata cara salat jumat - Memandu ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar peserta didik yang terdiri 5-6 orang - Menanya - Dengan motivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat jumat - Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jumat - Mencoba - Membagikan LKPD kepada peserta didik dan mengarahkan pelaksanaan eksperimen - Membimbing peserta didik melakukan eksperimen sesuai dengan LKPD - Menalar - Membimbing peserta didik secara berkelompok 	<p>2. Penilaian diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pilihan ganda • Tugas <p>3. Penilaian keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian praktek sholat jumat 		
---	---	--	---	---	--	--

			- Membimbing peserta didik didik menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan			
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dompu,.....2019
Mahasiswa

(Efendi H. Ibrahim, S.Ag)
NIP197606162008011022:

(Fitri)
NIM : 105191231915



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Dompu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VII-B
Semester : II (Dua)
Pertemuan ke- : Pertama

A. KOMPETENSI INTI :

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 memahami ketentuan shalat jumat	1.1.1 siswa dapat menjelaskan Pengertian shalat jum'at 1.1.2 siswa dapat menjelaskan ketentuan shalat jum'at 1.1.3 siswa dapat memahami hikmah shalat jum'at
2	2.1 mempraktikan shalat jumat	Siswa dapat mempraktekkan shalat jum'at dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Menunjukkan tata cara *Shalat* jum'at.
- Melaksanakan *Shalat* jum'at sebagaimana implementasi dari pemahaman surah *al-jumu'ah/62:9*.
- Menjelaskan pengertian *Shalat* jum'at
- Menjelaskan hokum dasar *Shalat* jum'at
- Menjelaskan syarat mendirikan *Shalat* jum'at
- Menerapkan perbuatan sunnah yang terkait dengan *Shalat* jum'at
- Menerapkan beberapa halangan melaksanakan *Shalat* jum'at

2. Pertemuan kedua

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Menunjukkan contoh pelaksanaan shalat jum'at
- Mempraktikkan *Shalat* jum'at

D. Materi pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Pengertian shalat jum'at
- b. Dalil mengenai shalat jum'at
- c. Ketentuan shalat jum'at

2. Pertemuan 2

- a. Tata cara salat jum'at
- b. Hikmah salat jum'at

E. Metode pembelajaran

Metode Saintifik dengan Pendekatan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Permodalan

2. Alat

- a. Mushala
- b. Peralatan shalat

3. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII

G. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surat ayat pilihan (Qs. Jumuah:9)
 - 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik

- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - 6) Guru mengkodisikan peserta didik supaya tertip
 - 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran
- b. Kegiatan inti (90)
- 1) Mengamati :
Anak diajak untuk mengikuti dan melaksanakan shalat jumlah di sekolah secara bersama-sama
 - 2) Menanya:
Tanya jawab antara siswa dan guru, mengenai ketentuan shalat jum'at, syah atau tidak shalat jum'at bagi yang tidak mengikuti khutbah, mana yang termaksud sunnah jum'at rukun khutbah, dll.
 - 3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):
 - a) Peserta didik secara berkelompok atau individu, mencari data dari aktivitas shalat jum'at yang dilaksanakan
 - b) Mendiskusikan tata cara sholat jum'at
 - 4) Mengasiosiasi
 - a) Membuat analisis tata cara shalat jum'at
 - b) Membuat analisis tentang bagaimana rukun khutbah shalat jumat
 - c) Merumuskan siapa yang wajib melaksanakan shalat jum'at dan yang boleh meninggalkan shalat jum'at
 - d) Merumuskan manfaat shalat jumat
 - 5) Mengkomunikasikan
Peserta didik secara kelompok atau individu menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk resume dan di presentasikan

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3) Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik
- 4) Guru menjelaskan materi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa

2. Pertemuan 2

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surat ayat pilihan (Qs. Jumuah:9)
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 6) Guru mengkodisikan peserta didik supaya tertip
- 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran

b. Kegiatan inti (90)

1) Mengamati :

Anak diajak untuk mengikuti dan melaksanakan shalat jumlah di sekolah secara bersama-sama

2) Menanya:

Tanya jawab antara siswa dan guru, mengenai pelaksanaan shalat jum'at secara benar

3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):

a) Peserta didik secara berkelompok atau individu, mencari data dari aktivitas shalat jum'at yang dilaksanakan

b) Mendiskusikan tata cara sholat jum'at yang benar

4) Mengasiosiasi

Membuat analisis tentang tata cara melaksanakan shalat jum'at

5) Mengkomunikasikan:

Peserta didik secara kelompok atau induvidu menyajikan hasil pengamatan

c. Penutup (15 menit)

1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran

2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

3) Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik

4) Guru menjelaskan materi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa

H. Penilaian

1. Sikap

- a. Tekni Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen :

No	Aspek Pengamatan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Tertip dalam mengikuti pembelajaran				
2	Mengerjakan tugas yang diberikan				
3	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan				
4	Melaksanakan tugas kelompok dengan baik				

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes tulis
- b. Bentuk Instrumen : pilihan ganda
- c. Instrumen :

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance/ Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen :

Aspek yang dinilai	Indicator kemampuan	Nilai	Paraf Guru
• Ketepatan dalam melaksanakan tata cara shalat jum'at	Kesesuaian gerakan shalat jum'at	100	
	Ketertiban ketentuan shalat jum'at	90	
	Kesesuaian bacaan shalat jum'at	80	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Efendi H. Ibrahim, S, Ag.
NIP 19760612008011022

Dompu, 23 April 2019
Guru Mata Pembelajaran PAI

Fitri
NIM.105191231915



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Dompu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VII-B
Semester : II (Dua)
Pertemuan ke- : Kedua

A. KOMPETENSI INTI :

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 memahami ketentuan shalat jumat	1.1.1 siswa dapat menjelaskan Pengertian shalat jum'at 1.1.2 siswa dapat menjelaskan ketentuan shalat jum'at 1.1.3 siswa dapat memahami hikmah shalat jum'at
2	2.1 mempraktikan shalat jumat	Siswa dapat mempraktekkan shalat jum'at dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Menunjukkan tata cara *Shalat* jum'at.
- Melaksanakan *Shalat* jum'at sebagaimana implementasi dari pemahaman surah *al-jumu'ah/62:9*.
- Menjelaskan pengertian *Shalat* jum'at
- Menjelaskan hokum dasar *Shalat* jum'at
- Menjelaskan syarat mendirikan *Shalat* jum'at
- Menerapkan perbuatan sunnah yang terkait dengan *Shalat* jum'at
- Menerapkan beberapa halangan melaksanakan *Shalat* jum'at

2. Pertemuan kedua

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Menunjukkan contoh pelaksanaan shalat jum'at
- Mempraktikkan *Shalat* jum'at

D. Materi pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Pengertian shalat jum'at
- b. Dalil mengenai shalat jum'at
- c. Ketentuan shalat jum'at

2. Pertemuan 2

- a. Tata cara salat jum'at
- b. Hikmah salat jum'at

E. Metode pembelajaran

Metode Saintifik dengan Pendekatan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Permodalan

2. Alat

- a. Mushala
- b. Peralatan shalat

3. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII

G. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surat ayat pilihan (Qs. Jum'ah:9)
 - 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik

- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 6) Guru mengkondisikan peserta didik supaya tertip
- 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran

b. Kegiatan inti (90)

1) Mengamati :

Anak diajak untuk mengikuti dan melaksanakan shalat jumlah di sekolah secara bersama-sama

2) Menanya:

Tanya jawab antara siswa dan guru, mengenai ketentuan shalat jum'at, syah atau tidak shalat jum'at bagi yang tidak mengikuti khutbah, mana yang termaksud sunnah jum'at rukun khutbah, dll.

3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):

- a) Peserta didik secara berkelompok atau individu, mencari data dari aktivitas shalat jum'at yang dilaksanakan
- b) Mendiskusikan tata cara sholat jum'at

4) Mengasiosiasi

- a) Membuat analisis tata cara shalat jum'at
- b) Membuat analisis tentang bagaimana rukun khutbah shalat jumat
- c) Merumuskan siapa yang wajib melaksanakan shalat jum'at dan yang boleh meninggalkan shalat jum'at
- d) Merumuskan manfaat shalat jumat

5) Mengkomunikasikan

Peserta didik secara kelompok atau individu menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk resume dan di presentasikan

6) Penutup (15 menit)

- a) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran
- b) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
- c) Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik
- d) Guru menjelaskan materi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- e) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan
- f) materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- g) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa

2. Pertemuan 2

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surat ayat pilihan (Qs. Jumuah:9)
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 6) Guru mengkodisikan peserta didik supaya tertip
- 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran

b. Kegiatan inti (90)

1) Mengamati :

Anak diajak untuk mengikuti dan melaksanakan shalat jumlah di sekolah secara bersama-sama

2) Menanya:

Tanya jawab antara siswa dan guru, mengenai pelaksanaan shalat jum'at secara benar

3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):

a) Peserta didik secara berkelompok atau individu, mencari data dari aktivitas shalat jum'at yang dilaksanakan

b) Mendiskusikan tata cara sholat jum'at yang benar

4) Mengasiosiasi

Membuat analisis tentang tata cara melaksanakan shalat jum'at

5) Mengkomunikasikan:

Peserta didik secara kelompok atau induvidu menyajikan hasil pengamatan

7) Penutup (15 menit)

1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran

2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

3) Guru memberikan *reward* kepada "kelompok peserta didik

4) Guru menjelaskan materi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa

H. Penilaian

1. Sikap

- a. Tekni Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen :

No	Aspek Pengamatan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Tertip dalam mengikuti pembelajaran				
2	Mengerjakan tugas yang diberikan				
3	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan				
4	Melaksanakan tugas kelompok dengan baik				

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes tulis
- b. Bentuk Instrumen : pilihan ganda
- c. Instrumen :

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance/ Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen :

Aspek yang dinilai	Indicator kemampuan	Nilai	Paraf Guru
• Ketepatan dalam melaksanakan tata cara shalat jum'at	Kesesuaian gerakan shalat jum'at	100	
	Ketertiban ketentuan shalat jum'at	90	
	Kesesuaian bacaan shalat jum'at	80	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Efendi H. Ibrahim, S. Ag.
NIP. 19760612008011022

Dompu, 14 Mei 2019
Guru Mata Pembelajaran PAI

Fitri
NIM. 105191231915

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS
GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMPN 2 Dompu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi Pembelajaran : Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu
 Kelas/Semester : VII-B / II
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
 Hari/ Tanggal : Selasa, 23 April 2019

Petunjuk : Amati dengan cermati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan menggunakan Pendekatan Saintifik

Skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Kemampuan guru memberikansalam			√	
2	Kemampuan guru menyakan kehadiran peserta didik dan mengkondisikan fisik peserta didik dengan Tanya jawab tentang diri peserta didik			√	
3	Kemampuan guru mengajak seluruh peserta didik berdoa (untuk mengalih kegiatan pembelajaran).			√	
4	Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik		√		
5	Kemampuan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam KBM berlangsung			√	
KegiatanInti					
• Mengamati					

1	Kemampuan guru menjelaskan materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu			√	
2	Kemampuan guru menunjukkan beberapa gambaran contoh sholat Jum'at			√	
3	Kemampuan guru memandu ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar peserta didik yang terdiri dari 5-6 orang		√		
• Menanya					
Kemampuan guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik:					
1	Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik.			√	
2	Anak-anak, coba kalian perhatikan setiap hari Jum'at, apa yang dilakukan orang-orang di Masjid! Apakah yang anak-anak lihat?			√	
• Mencoba					
1	Guru membagikan LKDP kepada peserta didik dan mengarahkan pelaksanaan sholat Jum'at.			√	
2	Guru membimbing peserta didik untuk mempraktekkan sholat Jum'at sesuai dengan LKDP			√	
• Menalar					
1	Guru membimbing diskusi secara berkelompok			√	
2	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan semua materi.				
Penutup					
• Mengkomunikasikan					
1	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			√	
2	Guru bersama kelompok peserta didik lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil di depan kelas			√	
3	Guru memberikan penguatan tentang memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu dan bermanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			√	
4	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar			√	
5	Guru melakukan Tanya jawab dengan pesan moral bahwa "kerja sama itu akan membantu penyelesaian segala pekerjaan dengan mudah guna mencapai tujuan bersama"		√		
6	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca doa setelah belajar			√	
Jumlah				57	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksium}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{57}{80} \times 100 = 71,25$$

Klasifikasi penilaian = Baik

Klasifikasi Penilaian :

No	Angka	Huruf	Keterangan
1	80-100	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	40-55	D	Kurang

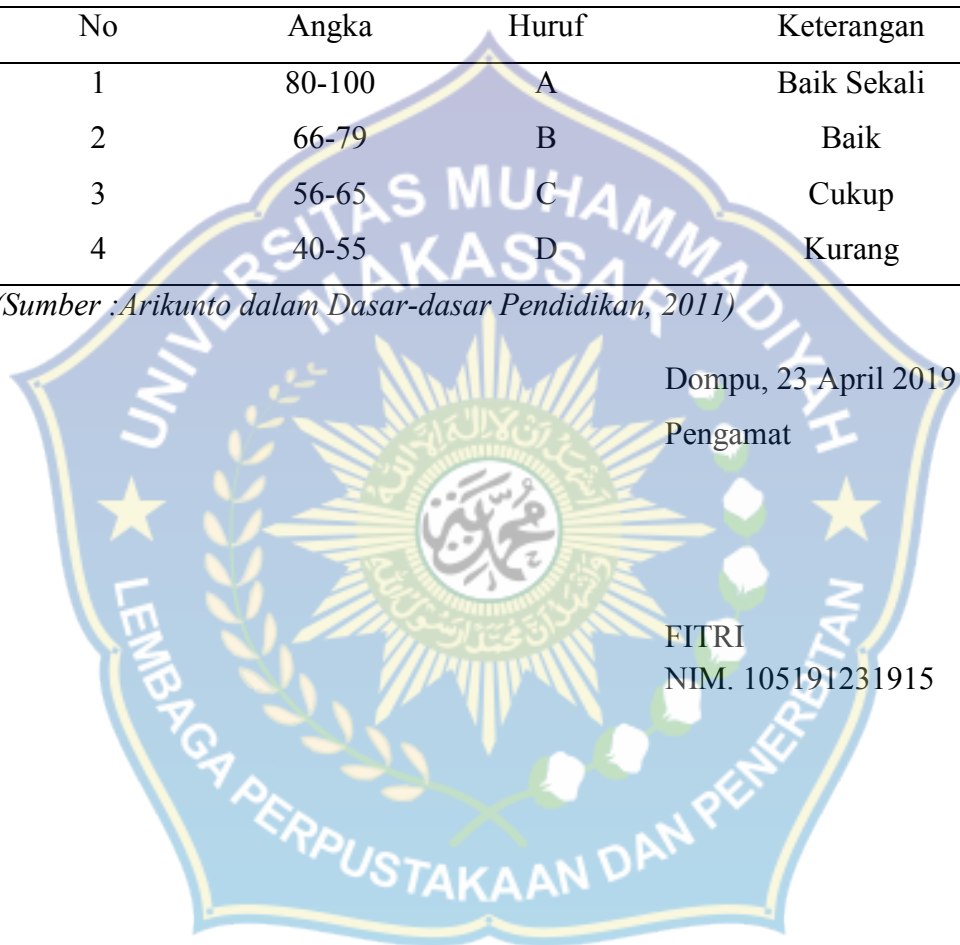
(Sumber : Arikunto dalam Dasar-dasar Pendidikan, 2011)

Dompu, 23 April 2019

Pengamat

FITRI

NIM. 105191231915



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS
GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Dompu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi Pembelajaran : Memupuk Rasa Persatuan Pada Hari yang Kita Tunggu
 Kelas/Semester : VII-B / II
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
 Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Mei 2019

Petunjuk : Amati dengan cermati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan menggunakan Pendekatan Saintifik

Skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Kemampuan guru memberikan salam				√
2	Kemampuan guru menyakan kehadiran peserta didik dan mengkondisikan fisik peserta didik dengan Tanya jawab tentang diri peserta didik				√
3	Kemampuan guru mengajak seluruh peserta didik berdoa (untuk mengali kegiatan pembelajaran).				√
4	Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik				√
5	Kemampuan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam KBM berlangsung				√
Kegiatan Inti					
<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 					

1	Kemampuan guru menjelaskan materi memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu				√
2	Kemampuan guru menunjukkan beberapa gambaran contoh sholat Jum'at				√
3	Kemampuan guru memandu ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar peserta didik yang terdiri dari 5-6 orang			√	
• Menanya					
Kemampuan guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik:					
1	Guru memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik.				√
2	Anak-anak, coba kalian perhatikan setiap hari Jum'at, apa yang dilakukan orang-orang di Masjid! Apakah yang anak-anaklihat?				√
• Mencoba					
1	Guru membagikan LKDP kepada peserta didik dan mengarahkan pelaksanaan sholat Jum'at.				√
2	Guru membimbing peserta didik untuk mempraktekkan sholat Jum'at sesuai dengan LKDP				√
• Menalar					
1	Guru membimbing diskusi secara berkelompok			√	
2	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan semua materi.				√
Penutup					
• Mengkomunikasikan					
1	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			√	
2	Guru bersama kelompok peserta didik lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil di depan kelas				√
3	Guru memberikan penguatan tentang memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu dan bermanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.				√
4	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar				√
5	Guru melakukan Tanya jawab dengan pesan moral bahwa “kerja sama itu akan membantu penyelesaian segala pekerja dengan mudah guna mencapai tujuan bersama”			√	
6	Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca doa setelah belajar				√
Jumlah		76			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksium}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{76}{80} \times 100 = 95$$

Klasifikasi penilaian = Baik Sekali

Klasifikasi Penilaian :

No	Angka	Huruf	Keterangan
1	80-100	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	40-55	D	Kurang

(Sumber : Arikunto dalam Dasar-dasar Pendidikan, 2011)

Dompu, 07 Mei 2019

Pengamat

FITRI

NIM. 105191231915



ANALISIS HASIL BELAJAR

SIKLUS I

Kelas : VII-B

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
		Pilihan Ganda												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Andi Muktar	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	40	TT
2	Aldin	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5	50	TT
3	Anggun	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70	T
4	Ariansyah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70	T
5	Asi Ramadaniah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
6	Bahman Saputra	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	70	T
7	Fadlun Jama'ah	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	60	TT
8	Febri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
9	Hidayat	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	T
10	Isda	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	60	TT
11	Kafur Mahdi	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
12	Laudia Asyafira	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	70	T
13	M. ilham	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70	T
14	Muhammad Alba	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	60	TT
15	Muhammad Ali	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
16	Nabila	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70	T
17	Nadila	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60	TT
18	Nurul Auliah	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70	T
19	Putrid Siska Tami	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60	TT

20	Radit	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6	60	TT
21	Ririn	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5	50	TT
22	Siti Rahmanian	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	6	60	TT
23	Sofian	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
24	Ulfatun Qomaria	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	T
25	Siam Alfina	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	6	60	TT
26	Muhammad sopian	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
27	Nurwahdaniah	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	40	TT
Jumlah												1850		
Rata-rata												68.51		
Ketuntasan Klasikal												55.56 %		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Efendi H. Ibrahim, S.Ag)
NIP197606162008011022:

Dompu,.....2019
Mahasiswa

(Fitri)
NIM : 105191231915

ANALISIS HASIL BELAJAR

SIKLUS II

Kelas : VII-B

No	NamaSiswa	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
		Pilihan Ganda												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Andi Muktar	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	50	TT
2	Aldin	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	60	TT
3	Anggun	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	T
4	Ariansyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	T
5	Asi Ramadaniah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
6	Bahman Saputra	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
7	Fadlun Jama'ah	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	60	TT
8	Febri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
9	Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
10	Isda	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	60	TT
11	Kafur Mahdi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	90	T
12	Laudia Asyafira	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	T
13	M. ilham	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
14	Muhammad Alba	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	60	TT
15	Muhammad Ali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
16	Nabila	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	T
17	Nadila	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60	TT
18	Nurul Auliah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
19	Putrid Siska Tami	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	T

20	Radit	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
21	Ririn	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	70	T
22	Siti Rahmanian	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
23	Sofian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
24	Ulfatun Qomaria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
25	Siam Alfina	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	T
26	Muhammad sopian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
27	Nurwahdaniah	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	TT
Jumlah													2160	
Rata-rata													80	
Ketuntasan Klasikal													74,1 %	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Efendi H. Ibrahim, S.Ag)
NIP197606162008011022:

Dompu,.....2019
Mahasiswa

(Fitri)
NIM : 105191231915

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Dompu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pembelajaran : Memupuk rasa perstuan pada hari yang kita tunggu
Kelas/Semester : VII-B / II
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 April 2019

Petunjuk : Amati dengan cermati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan menggunakan Pendekatan Saintifik

Skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor sesuai dengan criteria sebagai berikut :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Peserta didik menjawab salam			√	
2	Peserta didik melakukan komunikasi tentang kehadiran dan merespon upaya guru untuk mengkondisikan fisik dengan proses bertanya.			√	
3	Peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran			√	
4	Peserta didik menjawab pertanyaan guru.			√	
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran		√		
Kegiatan Inti					
• Mengamati					
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan materi salat jumat			√	
2	Peserta didik mengamati beberapa gambar rancangan			√	

	salatjumat				
3	Peserta didik mengikuti instruksi/ arahan ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar yang berdiri dari 5-6 orang		√		
• Menanya					
	Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru			√	
• Mencoba					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru saat pembagian LKDP dan menanyakan sistematika			√	
2	Peserta didik mengikuti arahan guru dalam melakukan eksperimen sesuai LKDP			√	
3	Peserta didik mendengarkan arahan guru dalam mencatat hasil percobaan pada LKDP			√	
• Menalar					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru dalam diskusi hasil percobaan secara berkelompok			√	
2	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan		√		
Penutup					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			√	
2	Peserta didik bersama guru menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil di depan kelas			√	
3	Peserta didik merespon penguatan guru tentang salat jumat dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari			√	
4	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar		√		
5	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari			√	
6	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pesan moral tentang “Sikap pantang menyerah dan tekun serta teliti dalam melakukan suatu pekerjaan”.			√	
7	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdoa			√	
Jumlah					59

Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{59}{80} \times 100 = 73,75$$

Klasifikasi penilaian = Baik

Klasifikasi Penilaian :

No	Angka	Huruf	Keterangan
1	80-100	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	40-55	D	Kurang

(Sumber :Arikunto dalam Dasar-dasar Pendidikan, 2011)

Dompu, 23 April 2019

Pengamat

FITRI

NIM. 10519231915



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Dompu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pembelajaran : Memupuk rasa perstuan pada hari yang kita tunggu
Kelas/Semester : VII-B / II
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Mei 2019

Petunjuk : Amati dengan cermat kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan menggunakan Pendekatan Saintifik

Skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkariang kapada kolom skor sesuai dengan criteria sebagai berikut :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Peserta didik menjawab salam				√
2	Peserta didik melakukan komunikasi tentang kehadiran dan merespon upaya guru untuk mengkondisikan fisik dengan proses bertanya.				√
3	Peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran				√
4	Peserta didik menjawab pertanyaan guru.				√
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran			√	
Kegiatan Inti					
• Mengamati					
1	Peserta didik mendengarkan penjelasan materi salat jumat				√
2	Peserta didik mengamati beberapa gambar rancangan				√

	salatjumat				
3	Peserta didik mengikuti instruksi/ arahan ketua kelas untuk membentuk kelompok belajar yang berdiridari 5-6 orang			√	
• Menanya					
	Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru				√
• Mencoba					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru saat pembagian LKDP dan menanyakan sistematika			√	
2	Peserta didik mengikuti arahan guru dalam melakukan eksperimen sesuai LKDP				√
3	Peserta didik mendengarkan arahan guru dalam mencatat hasil percobaan pada LKDP				√
• Menalar					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru dalam diskusi hasil percobaan secara berkelompok				√
2	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan				√
Penutup					
1	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				√
2	Peserta didik bersama guru menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil di depan kelas				√
3	Peserta didik merespon penguatan guru tentang salat jumat dan bermanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari				√
4	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar				√
5	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah di pelajari				√
6	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pesan moral tentang “Sikap pantang menyerah dan tekun serta teliti dalam melakukan suatu pekerjaan”.			√	
7	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdoa				√
Jumlah					76

Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{76}{80} \times 100 = 95$$

Klasifikasi penilaian = Baik Sekali

Klasifikasi Penilaian :

No	Angka	Huruf	Keterangan
1	80-100	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	40-55	D	Kurang

(Sumber :Arikunto dalam Dasar-dasar Pendidikan, 2011)

Dompu, 07 Mei 2019

Pengamat

FITRI

NIM. 105191231915



KISI-KISI SOAL

SIKLUS I

Nama : SMP Negeri 2 Dompu
Mata Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : VII-B/II
Bentuk Penelitian : Tes Tulis
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda (X) pada huruf A, B, C atau D

1. Allah memerintahkan kepada kita untuk melaksanakan *shalat* jumat dan meninggalkan....
 - A. Jual beli
 - B. Perbuatan keji dan *mungkar*
 - C. Pekerjaan
 - D. Sekolah
2. Dalil yang menunjukkan bahwa shalat jum'at itu adalah...
 - A. Q.S. al-jumu'ah/62: 6.
 - B. Q.S. al-jumu'ah/62: 7.
 - C. Q.S. al-jumu'ah/62: 8.
 - D. Q.S. al-jumu'ah/62: 9.
3. Orang yang menyampaikan Khotbah jum'at adalah...
 - A. *Muballing*
 - B. Dai kecil
 - C. Ustad
 - D. Khatib

4. Farhan sedang melakukan perjalanan jauh. Iadi berkeinginan untuk tidak shalat jumat tetapi ia wajib...
- A. *Shalat zuhu*
 - B. *Shala tjamak*
 - C. Meng-qadasalat
 - D. Membayar *fidyah*
5. Jika kita bicara ketika khatib sedang berhotbah, shalat jumat yang kita lakukan...
- A. Kuang sempurna
 - B. Sia-sia
 - C. Sah
 - D. Mendapat dosa
6. Perhatikan hal-hal berikut ini...
- 1. Islam
 - 2. Baling (daasa)
 - 3. Mendengarkan khatbah
 - 4. Laki-laki
- Syarat shauntun melaksanakan shalat jumat adalah...
- A. 1, 2, dan 3.
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 1, 3, dan 4
7. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- 1. Mengucapkan puji-pujian kepada Allah
 - 2. Mengucapkan dua kalimat syahadat
 - 3. Membaca ayat *al-Quran* pada salah satu dua khotbah.
- Yang meupakan khotbah adalah...

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 1, 3, dan 4
8. Tempat yang bias di gunakan untuk melaksanakan shalat jumat adalah...
- A. Rumah sakit
 - B. Masjid
 - C. Jalan raya
 - D. Ruangan khusus.
9. Memakai pakaian putih, mencuku kumis, memakai wangi-wangian meupakan..
- A. Sunah salat jumat
 - B. Syarat salat jumat
 - C. Syarat wajib salat jumat
 - D. Syarat khotbah jumat
10. Halangan membolehkan kita tidak melaksanakan shalat jumat adalah...
- A. Masjidnya jauh
 - B. Angin kencang dan hujan deras
 - C. Terlalu sibuk dengan pekerjaannya
 - D. Cuaca sangat panas sekali



KUNCI JAWABAN

1. A. Jual beli
2. D. Q.S. al-Jumu'ah/62: 9
3. D. Khatib
4. A. Salat Zuhur
5. B. Sia-sia
6. A. 1, 2, dan 3
7. A. 1, 2, dan 3
8. B. Masjid
9. A. Sunah Salat Jumat
10. B. Angin kencang dan hujan deras



KISI-KISI SOAL
SIKLUS II

Nama : SMP Negeri 2 Dompu
Mata Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : VII-B/II
Bentuk Penelitian : Tes Tulis
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang benar dengan memberikan tanda (X) pada huruf A, B, C atau D

1. Salat yang boleh di jama' adalah.....
 - A. *Salat* Zuhur dengan asar
 - B. *Salat* asar, dengan magrib
 - C. *Salat* magrib dengan subuh
 - D. *Salat* subuh dengan zuhu
2. Seseorang di izinkan melakukan *salat* jama' apa bila....
 - A. Dalam keadaan perang
 - B. Dalam perjalanan jauh
 - C. Dalam keadaan lupa
 - D. Dalam keadaan sibuk
3. Rosyid bersama teman-temannya kegiatan masya kesemarang. Mereka berangkat dari Jakarta pukul 05.30. mereka berhenti di masjid untuk istirahat dan melakukan *salat*. Rosyid dan teman-temannya melakukan salat zuhur, kemudian mengerjakan salat asar. *Salat* yang dilakukan oleh rosyid adalah salat....
 - A. *Jama' taqdim*
 - B. *Jama' Ta'khir*
 - C. *Qasar*

- D. Wajib
4. Pernyataan dibawah ini adalah contoh salat *Jama' Ta'akhir* adalah ...
- A. *Salat* magrib dan isyah dikerjakan pada aktuisya
 - B. *Salat* zuhur dan asar di kerjakan pada waktu zuhur
 - C. *Salat* subuh dan zuhur di kerjakan pada waktu zuhur
 - D. *Salat* isya dan subuh dikerjakan pada waktu subuh
5. Contoh salat yang dapat di qasar adalah....
- A. *Salat* zuhur
 - B. *Salat* magrib
 - C. *Salat* subuh
 - D. *Salat* ida'in
6. Bila kita meng-qasar *salat* zuhur dan asar berarti kita melaksanakan *salat*...
- A. 2 rakaat zuhur dan 2 rakaat asar
 - B. 2 rakaat sekaligus zuhur dan asar
 - C. 4 rakaat zuhur dan asar
 - D. 8 rakaat zuhur dan asar
7. Syarat sah *salat* qasar.....
- A. Niat qasar pada saat doa iftitah
 - B. Niat qasar pada saat takbiratul ikram
 - C. Berpergian jauh minimal 80,640 km
 - D. *Salat* yang di qasar
8. Aminah pergi *kesalah* satu pesantren yang ada di bandung. Aminah berangkat pukul 06.00 dan tibah di sana menjelang salat zuhur. Aminah melaksanakan salat zuhur dan asar sekaligus meringka salat-nya salat yang dilakukan aminah adalah...
- A. *Jama' taqdim*
 - B. *Jama'Ta'akhir*
 - C. *Jama' qasar*
 - D. qasar

9. agar proses belajar di sekolah tidak terganggu, II yasmeng qasar *salat* zuhur dan asar. Peleksanaan *salat* yang dilakukan II yasini menurut hukum agama adalah ...
- A. dibenarkan karena tujuan belajar
 - B. boleh-boleh saja
 - C. tidak di benarkan
 - D. sangat boleh sekali
10. kalimat di atas merupakan niat *salat*
- A. *salat* zuhur dibangun dengan asar
 - B. *salat* magrib di gabung dengan isya
 - C. *salat* isya di gabung dengan magrib
 - D. *salat* zuhur dua rakaat saja



KUNCI JAWABAN

1. A. Salat Zuhur dengan Asar
2. B. dalam perjalanan jauh
3. A. jama' takdim
4. A. Salat Maghrib dan Isya dikerjakan pada waktu Isya
5. A. Salat Zuhur
6. B. Salat Magrib digabung dengan Isya
7. A. 2 rakaat Zuhur dan 2 rakaat Asar
8. C. berpergian jauh minimal 80,640 km
9. D. Qasar
10. C. tidak dibenarkan



DOKUMENTASI



Belajar Kelompok



Kegiatan Belajar Mengajar

DOKUMENTASI



Mengevaluasi Pembelajaran



Mempraktekan Sholat Jum'at

RIWAYAT HIDUP



FITRI, lahir di Dompu 12 Agustus 1995 anak kelima dari pasangan H. Yusuf dan Nuraya. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 26 Dompu dan tamat pada tahun 2008, lalu melanjutkan pendidikan pertama di SMP Negeri 2 Dompu dan tamat pada tahun 2011, lalu melanjutkan tingkat menengah atas di SMA 3 Dompu dan lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar